

**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DALAM MEMANFAATKAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI DI SMP
NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

JUKARLIANTO

NIM. 190101029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
2023**



**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DALAM MEMANFAATKAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI DI SMP
NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

JUKARLIANTO

NIM. 190101029

Pembimbing:

1. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Nurjannah, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jukarlianto
NIM : 190101029
Peogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah yang tanggung jawab saya.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata penulisan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Jukarlianto

NIM: 190101029

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Analisis Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Memanfaatkan MedIA Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMP Negeri 1 Sinjai, yang ditulis oleh Jukarlianto Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101029, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 1 Agustus 2023 M bertepatan dengan 14 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
R. Nurhayati, S.PdI., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIAD,
Sinjai, M.Pd.I.
1213495



ABSTRAK

Jukarlianto. *Analisis Kompetensi Professional Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMP Negeri 1 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Kompetensi Professional Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai (2) Pendukung dan Penghambat Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru PAI dan Peserta didik SMP Negeri 1 Sinjai. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis teknologi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan tentang kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Sinjai dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD, Laptop, PPT, HP, video animasi dan speaker penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan alat yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan memfasilitasi pemahaman siswa. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan baik akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.. Faktor pendukung guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP NEGERI 1 Sinjaitu ketersediaan infrastruktur dan sumber daya teknologi. Ketersediaan infrastruktur dan sumber daya teknologi yang memadai memungkinkan guru PAI untuk memanfaatkan berbagai alat dan sumber daya pembelajaran yang meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya meliputi kekhawatiran terhadap perubahan dan penambahan beban kerja, ketidakstabilan jaringan internet.

Kata Kunci: *Kompetensi Profesional, Media Pembelajaran, Teknologi*

ABSTRACT

Jukarlianto. *The Analysis of Islamic Religious Education (PAI) Teachers' Professional Competencies in Utilizing Technology-Based Learning Media at SMP Negeri 1 Sinjai.* Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to describe: (1) professional competencies of Islamic Religious Education (PAI) teachers in utilizing technology-based learning media at SMP Negeri 1 Sinjai (2) Supportinh and Inhibiting factors faced by teachers in utilizing technology-based learning media at SMP Negeri 1 Sinjai. This research is included in phenomenological research using a qualitative approach. The subjects of this research are Islamic Religious Education (PAI) teachers and students at SMP Negeri 1 Sinjai. The object of this research is technology-based learning media. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data display, and drawing conclusions.

The results of the research show the professional competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMP Negeri 1 Sinjai in utilizing technology-based learning media such as LCDs, laptops, PPT, cellphones, animated videos and speakers. The use of technology-based learning media is an effective tool for creating interesting, interactive learning, and facilitate student understanding. Teachers who are able to integrate technology well will create a learning environment that is more effective and relevant to students' needs. Supporting factors for Islamic Religious Education (PAI) teachers in utilizing technology-based learning media at SMP NEGERI 1 Sinjai are the availability of infrastructure and technological resources. The availability of adequate infrastructure and technological resources allows Islamic Religious Education (PAI) teachers to utilize various learning tools and resources that increase the effectiveness of the learning process. The inhibiting factors include concerns about changes and additional workloads, internet network instability.

Keywords: Professional Competence, Learning Media, Technology

المستخلص

جكرلياننور. تحليل الكفاءات المهنية لمعلمي التربية الإسلامية في استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا في مدرسة الثانوية ١ الحكومية سنجانتي. البحث. سنجانتي: قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجانتي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى وصف: (١) الكفاءات المهنية لمدرسي التربية الإسلامية في استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا في مدرسة الثانوية ١ الحكومية سنجانتي (٢) العوامل الداعمة والمثبطة التي يواجهها المعلمون في استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا في مدرسة الثانوية ١ الحكومية سنجانتي. يتم تضمين هذا البحث في البحث الظاهري باستخدام نهج نوعي. موضوعات هذا البحث هي معلمي وطلاب التربية الإسلامية في مدرسة الثانوية ١ الحكومية سنجانتي. الهدف من هذا البحث هو وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج البحث الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية في مدرسة الثانوية ١ الحكومية سنجانتي في استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا مثل شاشات LCD وأجهزة الكمبيوتر المحمولة وعروض PPT والهواتف المحمولة ومقاطع الفيديو المتحركة ومكبرات الصوت. يعد استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا أداة فعالة لإنشاء تعلم تفاعلي مثير للاهتمام وتسهيل فهم الطلاب. سيعمل المعلمون القادرون على دمج التكنولوجيا بشكل جيد على خلق بيئة تعليمية أكثر فعالية وملاءمة لاحتياجات الطلاب. العوامل الداعمة لمعلمي التربية الإسلامية في استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا في مدرسة الثانوية ١ الحكومية سنجانتي هي توافر البنية التحتية والموارد التكنولوجية. يتيح توافر البنية التحتية والموارد التكنولوجية الاستفادة من أدوات وموارد التعلم المختلفة التي تزيد من فعالية عملية التعلم. وتشمل العوامل المثبطة المخاوف بشأن التغييرات وأعباء العمل الإضافية، وعدم استقرار شبكة الإنترنت.

الكلمات الأساسية: الكفاءة المهنية، وسائل التعلم، التكنولوجيا

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Jamaluddin dan Ibu Marlina, yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah Amin, MA. Selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai;
4. Dr. Takdir, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
5. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan AgamaIslam;
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.. Selaku Pembimbing I dan Nurjannah, S.Pd., M.Pd.Selaku Pembimbing II;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala SMP Negeri 1 Sinjai, Pendidik dan Peserta didik yang telah membantu selama penelitian.
10. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai;
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 28 Desember 2022

Jukarlianto
NIM: 190101029

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Definisi Operasional	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Keabsahan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil dan Pembahasan	48

BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Dapat diketahui bahwa proses pembelajaran harus mengikuti perkembangan globalisasi pada era sekarang Pendidikan harus mampu menyalurkan kebutuhan anak didik dengan perkembangan zaman yang senantiasa mengalami perubahan. Anak didik memerlukan bekal pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi tantangan dimasa depan (Munadi, 2008). Hal tersebut hendaknya dipersiapkan sejak dini agar pendidikan menghasilkan anak-anak yang cakap dan kreatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan pendidikan dan pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Sebagai perancang dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru adalah seseorang yang secara langsung mengetahui bagaimana proses pembelajaran terjadi. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan

secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Maka dibutuhkan beberapa keterampilan dan kompetensi guru dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan dikelas (Fitriyah, 2018).

Tugas dari seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampaian informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai pemberdayaan agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Guru merupakan faktor utama yang mampu berdampak pada hasil belajar siswa. Guru memiliki pengaruh yang tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga dalam bidang non akademik. Maka dari itu, guru sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa sangat besar (R Nurhayati, 2023). Guru merupakan komponen terpenting dan penentu arah dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar peserta didik lebih menyenangkan, efektif dan efisien dalam belajar. Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Karena itu dalam meraih keberhasilan tersebut diperlukan sosok guru yang ideal. Guru yang ideal harus menguasai kompetensi keguruan

yang matang. Kompetensi tersebut merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Demikian juga halnya dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pendididkan agama Islam (PAI). Kompetensi guru PAI yang dimaksud adalah pengembangan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai guru PAI (Buto, 2016).

Masalah kompetensi guru merupakan hal urgen yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan apapun. Agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif, maka selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Proses dan hasil pembelajaran bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru sebagai koki atau juru masak yang membantu peserta didik belajar dengan baik. Guru yang kompeten karenanya akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga pembelajaran berada pada

tingkat optimal (Hidayat, 2021). Adapun ayat yang berkaitan dengan kompetensi guru yaitu surah Al Jumuah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
 وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي
 ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Terjemahan; Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2018).

Berdasarkan QS. Al Jumuah ayat 2 di atas, Allah Swt telah memberikan keterangan mengenai kompetensi guru sebagai pendidik sebagaimana yang dicontohkan oleh nabi Muhammad saw yang diutus oleh Allah Swt kepada kaum arab yang ummi. Nabi diutus untuk mengajarkan membaca, membersihkan mereka agar senantiasa memurnikan keEsaan Allah Swt dan mengajarkan mereka Al-Qur'an dan Al-Hadis. Dengan demikian Allah Swt mengutus nabi Muhammad saw sebagai guru yang memiliki

kompetensi yang sangat baik, karena Nabi Mampu mengubah keadaan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperoleh pengetahuan baru yang mempengaruhi tingkah laku. Mengajar karenanya merupakan proses pembinaan kepribadian atau karakter seseorang (R. Nurhayati,2022). Pendidik (guru) dituntut memenuhi standar atau syarat-syarat yang telah ditentukan agar tercipta guru yang profesional dalam pendidikan. Guru sebagai salah satu bagian yang memiliki sistem pembelajaran, merupakan komponen utama yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar-mengajar terhadap peserta didik, guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan strategis. Pada pasal 39 ayat 2 Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan mereka sebagai tenaga profesional memiliki visi terwujudnya penyelenggara pendidikan atau pembelajaran sesuai dengan prinsip profesional untuk memenuhi hak yang sama setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu (Jumiati, 2019)

Kelancaran berfikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide untuk berbagai jawaban dan penyelesaian masalah, memberikan banyak cara untuk melakukan berbagai hal dan selalu memberikan lebih dari satu jawaban. Dalam kelancaran berfikir ini, penekanannya adalah kuantitas bukan kualitas (Sariana, 2022).

Profesionalisme guru merupakan satu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar. Pada umumnya di sekolah-sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan cara mengajar dimana guru hanya berbicara dan peserta didik hanya mendengarkan. Bentuk profesionalisme guru yang dapat diamati di sekolah salah satunya adalah kecakapan dalam mengaplikasikan media pembelajaran. Seorang guru profesional tentunya akan mengupayakan penguasaan media pembelajaran terutama media pembelajaran berbasis teknologi (Turnando, 2019).

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkret. Media

pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan perantara antara pengajar dengan peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Semakin maju perkembangan teknologi, pengajar dituntut untuk dapat berinovasi dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu antara lain media audio, media visual, dan media audio visual (Firmadani, 2020).

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran itu efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran yaitu (1) pemanfaatan media dalam situasi kelas atau di dalam kelas, yaitu media pembelajaran di manfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas, (2) pemanfaatan media diluar situasi kelas atau diluar kelas, (3) pemanfaatan media secara perorangan, yaitu penggunaan media oleh seorang saja dan Pemanfaatan media secara kelompok, (4) Media juga dapat digunakan secara massal, artinya media dapat

digunakan oleh orang yang jumlahnya puluhan, ratusan bahkan ribuan secara bersama-sama (Umam, 2019).

Masalah yang sering terjadi pada umumnya masih berkaitan dengan kefokusannya guru terhadap pembelajaran konvensional yang membuat pembelajaran cenderung monoton, akibatnya menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal dan efektif, serta siswa cepat merasa jenuh, tentunya hal ini kemungkinan dapat mengakibatkan siswa tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tujuan pembelajaran hendak dicapai tidak tercapai dengan maksimal, sehingga sangat diperlukan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran, sebagai alat perantara dalam menyampaikan materi pelajaran dan menarik minat belajar siswa.

Pemikiran awal yang mendasari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi guru terhadap pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran, pada pelaksanaan proses pembelajaran perlu digunakannya media pembelajaran untuk menunjang siswa dalam memahami materi yang ada sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, hal tersebut disebabkan karena media pembelajaran dapat menjadi

penunjang kelancaran pembelajaran yang dilaksanakan, dengan bantuan dari media pembelajaran benda-benda yang bersifat abstrak akan dapat terlihat secara konkret atau nyata.

Demi menunjang terbentuknya kompetensi profesional guru maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran khususnya berbasis teknologi yang menjadi salah satu tantangan bagi setiap guru yang mengajar disekolah yang memiliki peserta didik yang heterogen atau memiliki berbagai karakter yang berbeda, terutama jika disekolah tersebut terdapat peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus. Di SMP Negeri 1 Sinjai guru mengupayakan membuat media pembelajaran dengan semenarik mungkin, demi mengupayakan tercapainya tujuan pembelajaran serta peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

Tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Sinjai dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu sulitnya menerapkan media pembelajaran yang lebih menarik, disebabkan guru yang belum menguasai ilmu teknologi (IT), sehingga dalam menggunakan media pembelajaran tidak begitu maksimal meskipun media yang akan digunakan tersedia dari pihak

sekolah. Maka dari itu Guru Pendidikan Agama Islam dengan segala kemampuan yang ada haruslah berusaha memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai pemahaman yang dimiliki agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas menjadikan penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terkait analisis kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di Smp Negeri 1 Sinjai.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti, terdapat pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus pada masalah yang dihadapi, adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu: Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Guru PAI dalam Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP NEGERI 1 Sinjai?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP NEGERI 1 Sinjai

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Menambah khasanah pengetahuan terkait kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

a. Perguruan Tinggi

Sebaagai referensi bagi perguruan tinggi dalam hal ini mahasiswa tentang bagaimana pentingnya kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah, menunjang mata kuliah tertentu di perguruan tinggi.

b. Peneliti

Hasil ini dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian, serta menambah kompetensi atau keahlian yang praktis di bidang penelitian. Hasil penelitian ini juga dapat menjadikan peneliti mengembangkan keahlian dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.

c. Lokasi penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah, serta dapat meningkatkan kemampuan kompetensi profesional guru dalam menentukan media pembelajaran yang tepat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kompetensi Profesional Guru

a. Definisi Kompetensi Profesional Guru

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (UU NRI NO 14 Tahun 2005). Menurut Undang-undang Guru dan Dosen, profesional merupakan suatu sikap yang terlahir dari keyakinan terhadap suatu pekerjaan yang digenggam sebagai sesuatu yang berharga sehingga secara sadar dicintai, dan dalam hal tersebut merupakan upaya yang terus menerus dan yang berkelanjutan dan tidak berhenti (UU Guru dan Dosen, 2008).

Profesional ialah pengetahuan yang luas dari masing-masing bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik, dan dapat memilih dari berbagai metode mengajar di dalam proses belajar mengajar

berlangsung (Suyanto & Hisyam, 2000). Selain itu, professional adalah pengetahuan, keterampilan kemampuan penguasaan materi yang secara mendalam sebagai nilai-nilai dasar dan kebiasaan bertidak secara reflektif dan terus menerus yang memungkinkan seseorang menjadi berkompeten. Dan dalam arti luas meliputi konsep, struktur, keilmuan/teknologi/seni dengan materi yang ada dalam kurikulum sekolah (Majid, 2005). Senada dengan itu, kompetensi profesional adalah seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan dapat menggunakan berbagai macam metode mengajar dalam proses belajar mengajar berlangsung (Suyanto & Hisyam, 2000).

Berdasarkan pengertian kompetensi dan professional dapat dijelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran yang secara luas dan mendalam yang meliputi konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, materi ajar yang terdapat dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar mata pelajaran terkait,

penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan guru terhadap penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup: penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah, dan substansi keilmuan yang menaunginya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting, oleh sebab langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat keprofesionalan guru dapat dilihat dari kompetensi ini (Sanjaya, 2005).

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya

sangat ditentukan oleh keempat dengan penekanan pada kemampuan mengajar (Fitriani, 2017). Oleh karena itu, agardapat melaksanakan tugasnya secara profesional seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki ketarampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan (Hasmiati, 2014).

Beberapa aspek yang dapat mencerminkan guru profesional antara lain berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan sebagai berikut :

- 1) Menguasai landasan kependidikan.
- 2) Memahami bidang psikologi pendidikan.
- 3) Menguasai materi pelajaran.
- 4) mampu mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
- 5) Mampu dalam merancang dan memanfaatkan berbagai mediadan sumber belajar.
- 6) Mampu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- 7) Mampu dalam menyusun program pembelajaran.
- 8) Mampu dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang.
- 9) Mampu dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

Untuk memprofesionalkan suatu pekerjaan (Fahdini, 2013).

b. Indikator kompetensi profesional

Kompetensi guru PAI seperti yang tertuang di dalam PMA Nomor 16 Tahun 2010 (Pasal 16) yang berbunyi : guru PAI harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi Profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan kepemimpinan (PMA No. 16 Tahun 2010 (pasal 6). Indikator kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh guru ialah sebagai berikut :

- 1) Penguasaan pelajaran yang terkini atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan bahan yang diajarkan tersebut,
- 2) Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasankependidikan dan keguruan,
- 3) Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa (Anwar, 2004).

Guru yang memiliki kompetensi yang baik dapat dilihat dari beberapa indikator dibawah ini adalah:

1) Kemampuan Penguasaan Materi

Kemampuan penguasaan materi dapat diartikan guru yang memiliki pendalaman materi yang

baik dan dapat memahami secara luas terhadap materi. Bahan ajar juga merupakan objek yang dirancang oleh guru agar dapat menarik minat peserta didik atau merespon peserta didik untuk berfikir dan guru juga merupakan stimulus pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tidak dimiliki peserta didik sebelumnya.

2) Kemampuan Membuka Pelajaran,

Kemampuan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar dan dapat menciptakan kondisi baik bagi peserta didik. Dengan arti lain merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk memusatkan pikiran, mental peserta didik atas terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari.

3) Kemampuan Bertanya

Kemampuan bertanya merupakan suatu proses dimana objeknya ialah guru dan peserta didik. Dan merupakan peranan yang sangat penting karena bertanya merupakan pelontaran yang tersusun yang berdampak positif.

4) Kemampuan Mengadakan Variasi Pembelajaran

Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran ialah seorang guru yang dituntut untuk pandai-pandai memodifikasi agar murid juga senantiasa tekun, santun dan aktif saat proses belajar mengajar berlangsung.

5) Kemampuan Menjelaskan Materi

Kemampuan menjelaskan materi merupakan suatu cara untuk menyajikan informasi yang secara sistematis menunjukkan adanya hubungan satu dan yang lain. Pemberian penjelasan atau stimulus merupakan aspek yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas.

6) Kemampuan Mengelola Kelas

kemampuan mengelola kelas merupakan suatu cara atau keterampilan yang dimiliki guru dalam mengkondisikan dan mengoptimalkan gangguan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

7) Kemampuan Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran. Pada hal ini

merupakan gambaran secara menyeluruh tentang pencapaian peserta didik (Suyanto & Hisyam, 2000).

c. Urgensi kompetensi profesional

Kompetensi Profesional yaitu kemampuan menguasai ilmu pengetahuan secara mendalam untuk bahan melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menguasai materi, maka diharapkan guru akan mampu menjelaskan materi ajar dengan baik, dengan ilustrasi jelas dan landasan yang mampan, dan dapat memberikan contoh yang kontekstual. Hal-hal yang terkait dengan kompetensi ini adalah:

- 1) Menguasai materi secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
- 2) Menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual kohern dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok pelajaran yang akan diampu.
- 3) Menguasai iklim belajar di kelas, diantaranya yaitu memiliki keterampilan interpersonal, khususnya 28 kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan

kepada anak didik dan ketulusan .

2. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

a. Konsep Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

1) Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Ramli AR, 2019). Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Oemar Hamalik, 2009).

Menurut Jauhari, Media ialah jembatan yang bertugas untuk menyalurkan informasi terhadap pihak yang bertugas sebagai penerima, misalnya media televisi, media komputer, serta media lain sebagainya (Jauhari,2018). Pembelajaran yakni suatu kegiatan berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dari pusat pesan dengan

menggunakan saluran atau media, dan penerimaan pesan ini adalah komponen komunikasi (Jauhari, 2018). Media pembelajaran ini merupakan segala yang berhubungan dengan alat, lingkungan dan segala jenis kegiatan yang diposisikan untuk menambah pengetahuan, menambah keterampilan pada setiap manusia yang memanfaatkannya dan mengubah sikap (Sanjaya, 2012).

Media pembelajaran merupakan penyalur atau penghubung pesan informasi pengajara (Irmayanti et al., 2022). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan (Sumiharsono & Hasanah, 2018).

2) Definisi Teknologi

Teknologi merupakan suatu pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan suatu alat atau tindakan pengelolaan dan kestrasi benda. Istilah "teknologi" dikenal dengan sangat luas dengan cara

pandang setiap orang yang berbeda-beda dalam memahami pengertian tentang teknologi. Teknologi dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan. Teknologi dapat berupa seperti sebuah produk atau proses. Selain itu teknologi juga dapat berperan sebagai suatu alat atau media dalam yang dapat memperluas wawasan yang tidak dapat kita jangkau dengan keterbatasan ruang dan waktu. Teknologi menjadikan sebagian Manusia menjadi subjek utama dalam menjalankan sistem teknologi sendiri (Zahwa 2022).

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Teknologi informasi mempunyai banyak macam jenisnya, dan di sini akan dipaparkan beberapa macam bentuk teknologi informasi pembelajaran.

- 1) *Laptop/Notebook* adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer tetapi bentuknya praktis dapat dilihat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya yang ringan, bentuknya yang ramping dan 32 daya listriknya yang menggunakan baterai charger, sehingga dapat digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.

- 2) *Deskbook* adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat. Namun, alat ini masih menggunakan sumber listrik steker karena belum dilengkapi baterai charger.
- 3) *Personal Digital Assistant* (PDA) adalah perangkat sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hampir sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.
- 4) Kamus Elektronik adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemahkan antar bahasa.
- 5) MP4 Player adalah perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus sebagai alat pemutar video, musik dan game.
- 6) MP3 Player Hampir sama dengan MP4, MP3 Player adalah perangkat yang dapat menyimpan data hanya saja MP3 ini tidak dapat memutar video dan game, hanya dapat memutar musik dan

mendengarkan radio..

- 7) *Flashdisk* adalah media penyimpanan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus. Ukurannya kecil dan bobotnya sangat ringan, tetapi dapat menyimpan data dalam jumlah besar.
- 8) Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (Asmani & Ma'mur, 2011).

c. Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Seringkali terjadi banyaknya siswa yang tidak atau kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru atau pembentukan kompetensi guru yang diberikan pada siswa dikarenakan ketidadaan atau kurang optimalnya perbedaan media pembelajaran dalam

proses pembelajaran. Ada beberapa fungsi media Teknologi Informasi dalam pembelajaran di antaranya:

- 1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas, mempermudah, mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada para siswa, sehingga inti materi pembelajaran secara utuh dapat disampaikan pada para siswa. Di samping itu melalui alat bantu belajar ini memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa visual, auditori dan karakteristiknya.
- 2) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang mana didalamnya memiliki sub- sub komponen diantaranya adalah komponen media pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran merupakan sub komponen dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran.
- 3) Sebagai pengajaran dalam pembelajaran. Salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai pengaruh pesan atau apa yang akan

disampaikan, atau kompetensi apa yang akan dikembangkan untuk dimiliki siswa. Banyak siswa 38 pembelajaran tidak mencapai hasil prestasi belajar siswa dengan baik karena tidak memiliki atau tidak optimalnya alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

- 4) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa. Media pembelajaran teknologi informasi dapat membangkitkan perhatian dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran teknologi informasi dapat memberikan bantuan pemahaman pada siswa yang kurang memiliki kecakapan mendengar atau melihat atau yang kurang memiliki konsentrasi dalam belajar.
- 5) Meningkatkan hasil dalam proses belajar. Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran teknologi informasi sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran teknologi informasi harus memperhatikan rambu-rambu mekanisme media pembelajaran.

- 6) Mengurangi terjadinya verbalism;e. Dalam pembelajaran sering terjadi siswa mengalami verbalisme karena yang diterangkan dan dijelaskan guru lebih bersifat abstrak atau tidak wujud, tidak ada ilustrasi nyata atau salah satu contoh, sehingga siswa hanya bisa mengatakan tetapi memahami bentuk,wujud atau karakteristik objek.
- 7) Mengatasi keterbatasan ruang,waktu, tenaga dan daya indra.Sering terjadi dalam pembelajaran menjelaskan objek pembelajaran yang sifatnya sangat luas,besar,atau sempit,kecil atau bahaya,sehingga memerlukan alat bantu untuk menjelaskan, mendekati pada objek yang di maksud (Rusman, 2012).

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan yaitu :

1. Muhammad Yusri (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Kompetensi Guru PAI Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Bandar Bener Meriah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

keahlian guru PAI dalam penggunaan media teknologi informasi, media apa saja yang digunakan guru, serta untuk mengetahui problematika dan usaha solutif yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMAN 1 Bandar Bener Meriah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, angket dan telaah dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI dalam penggunaan media teknologi informasi dalam proses belajar mengajar masih kurang. Hal ini dikarenakan guru tidak terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam keseharian, sehingga kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi masih sangat minim. Media yang digunakan dalam penggunaan media teknologi informasi seperti slide, video, dan lain-lain. Problematika yang dihadapi oleh guru PAI adalah kurangnya mendapatkan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan guru PAI dalam menggunakan media teknologi informasi. Usaha yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan menggunakan media

teknologi informasi adalah mengikuti pelatihan-pelatihan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi seperti komputer, infokus dan lain-lain (Muhammad Yusri, 2017).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembelajaran berbasis teknologi. Adapun perbedaannya pada penelitian ini fokus pada upaya meningkatkan minat belajar siswa sedangkan penulis fokus pada kompetensi profesional guru.

2. Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) dengan penelitian yang berjudul Perkembangan teknologi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda. Sekolah Menengah Atas (SMA) Ananda Batam merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik deskriptif. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas XSMA Ananda Batam sesuai dengan hasil yang diharapkan (Adam et al., 2015).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada media pembelajaran berbasis teknologi. Adapun perbedaannya, pada penelitian sini membahas terkait perkembangan teknologi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan memfokuskan pada kompetensi profesional guru.

3. Destri Rahayu, Akmal Hawi, Mardeli, Sofyan (2020) dengan penelitian yang berjudul Korelasi antara Pengalaman Mengajar dengan Kompetensi Profesional Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat baik antara pengalaman mengajar guru dengan kompetensi profesional guru PAI (Rahayu et al., 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada kompetensi profesional Guru PAI. Adapun perbedaannya, pada penelitian ini membahas terkait korelasi antara

pengalaman mengajar dengan kompetensi profesional guru sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan menfokuskan pada kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang analisis kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai merupakan penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi ialah peneliti akan melakukan penelitian lapangan terkait fenomena atau peristiwa sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian fenomenologi ialah sebuah cara untuk membedah suatu fenomena berdasarkan padateori dalam melakukan pengembangan hasil yang ditemukan dilapangan (R. Nurhayati, 2023). Penelitian fenomenologi dalam pelaksanaannya berusaha untuk mengungkapkan, mempelajari serta memahami suatu fenomena yang sesuai konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tatanan keyakinan individu yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam memahami dan mempelajari harus didasari oleh sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subjek yang

mengalami fenomena tersebut secara langsung (*First hand experience*). Dapat dikatakan pula, penelitian fenomenologi berusaha untuk mengungkap dan menjabarkan makna secara psikologis dari suatu pengalaman hidup individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dengan cara wawancara dan observasi dalam hal pengalaman kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti (Hardiansyah, 2012). Penelitian ini berusaha mengkaji, menguraikan, mendeskripsikan fenomena serta data-data tentang analisis kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah (SMP Negeri 1 Sinjai).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial (Moleong, 2014).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu (Fathoni, 2011). Dengan hal ini, peneliti menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan analisis kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai. Peneliti berusaha untuk memahami keadaan subjek dan objek dengan berhati-hati mencari dan memperoleh informasi sehingga informan tidak merasa terbebani.

B. Defenisi Operasional

1. Kompetensi Profesional Guru PAI

Kompetensi profesional Guru PAI adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru PAI dalam menguasai materi pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang dimaksud adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran dalam hal ini media berbasis teknologi, dan penilaian hasil belajar.

2. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah suatu produk yang dapat digunakan sebagai perantara seorang guru dalam menyampaikan materi ajar yang dimilikinya, agar peserta didik dapat dengan mudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Sinjai, Jln. Persatuan Raya No. 95, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Mei-Juni 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PAI dan peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis teknologi.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011). Observasi ini digunakan oleh peneliti dengan langsung terjun ke SMP Negeri 1 Sinjai untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dan peserta didik di kelas. Metode observasi digunakan peneliti untuk menyeimbangkan antara teori yang disampaikan oleh informan dengan implementasi di lapangan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu orang atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian (Tanzeh, 2011).

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi terkait objek penelitian, adapun pihak-pihak yang diwawancarai 4 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 2 orang peserta didik.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi informasi berasal dari catatan penting baik dari lembaga organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar dari peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa dibentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data- data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014). Adapun pada penelitian ini dokumentasi yang dapat diperoleh oleh peneliti adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, lembar penilaian, jurnal atau

peta peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang akan diteliti (Hidayat, 2021). Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Muhammad Yusri, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan. Lembar observasi digunakan penulis untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik di dalam kelas.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dari informan. Pedoman dan lembar wawancara digunakan oleh penulis untuk menggali informasi dari informan mengenai kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan media

pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen atau alat penelitian yang terkait. Instrumen dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen yang terkait dengan penelitian, dalam hal ini dokumentasi berupa dokumen yang dapat diperoleh penulis adalah, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, lembar penilaian, dan jurnal atau peta peserta didik. Selain itu instrumen dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan dokumen berupa foto-foto kegiatan selama proses penelitian.

G. Keabsahan Data

Peninjauan keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi data penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “analisis kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai”. Berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik triangulasi untuk meninjau keabsahan data penelitian.

Triangulasi merupakan sebuah konsep Metodologi dalam penelitian kualitatif. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretasi dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai suatu kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu (Sugiyono, 2017).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan peninjauan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Data penelitian dari berbagai sumber yang berbeda tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, pandangan yang sama dan yang berbeda dari berbagai sumber data. Setelah data tersebut dianalisis maka diperoleh hasil (kesimpulan) yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dari berbagai sumber yang berbeda (Sugiyono, 2017)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melalui pengecekan data pada sumber yang sama, akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, maka dilakukan pengecekan kembali melalui observasi ataupun

dokumentasi kepada informan, maupun sebaliknya (Sugiyono, 2017).

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data pada waktu yang tepat akan memberikan data yang lebih andal, meningkatkan kredibilitasnya. Selain itu, sangat mungkin dilakukan dengan memeriksa pertemuan, persepsi atau prosedur yang berbeda di waktu atau keadaan yang berbeda. Dalam hal hasil percobaan menghasilkan berbagai informasi, dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan keyakinan informasi.

Untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data yang telah disajikan, maka data tersebut tidak boleh berbeda antara data yang peneliti peroleh dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam ketiga teknik pengujian kredibilitas data dapat menghasilkan data yang sama sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Namun data yang diperoleh berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang diperoleh benar. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa Tujuan dari triangulasi data yaitu untuk mengecek kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang telah diperoleh dari sumber lain. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data. Dalam hal ini peneliti menyederhanakan data yang belum lengkap. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan-simpulan data akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Siti Fadjarajani, 2020).

2. Penyajian Data

Penyajian data berarti mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan tindakan selanjutnya (Farhana, 2019). Bentuk *display* data kualitatif menggunakan teks narasi. Dengan

demikian, sajian atau tampilan data merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang akan dilaksanakan (Samsu, 2017).

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisa data. Dengan demikian maka kesimpulan dalam penelitian harus berdasarkan reduksi data dan sajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulka data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Umrati & Wijaya, 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : UPTD SMPN 1 SINJAI
- b. NPSN : 40304517
- c. Kode Pos : 92612
- d. Alamat Sekolah : Jl. Persatuan Raya No. 95
 - 1) Kecamatan : Sinjai Utara
 - 2) Kabupaten : Sinjai
 - 3) Provinsi : Sulawesi Selatan
- e. Kurikulum : K- 13
- f. Status Sekolah : NEGERI
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : A

2) Visi dan Misi Sekolah

Visi

“Terwujudnya manusia kreatif, inovatif, kompotitif yang amanah, ramah lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”

Misi

- 1) Melaksanakan pengembangan output yang kreatif
- 2) Melaksanakan pengembangan output yang inovatif

- 3) Melaksanakan pengembangan output yang kompetitif
 - 4) Melaksanakan pengembangan output yang amanah, tekun, dan ramah lingkungan
 - 5) Melaksanakan pengembangan iman dan takwa
 - 6) Melaksanakan pengembangan pengetahuan dan teknologi yang handal
- 3) Tujuan Sekolah
- a. Terwujudnya dokumen perangkat pembelajaran yang berkarakter sesuai kurikulum pada semua mata pelajaran 100%
 - b. Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan komputitif dalam proses pembelajaran.
 - c. Terwujudnya manajemen sekolah berbasis MBS
 - d. Terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat bakat peserta didik dan kondisi sekolah
 - e. Terwujudnya kegiatan-kegiatan keagamaan dan akhlak mulia
 - f. Terwujudnya prestasi yang handal dibidang akademik dan non akademik
 - g. Terwujudnya pengelolaan sekolah yang kondusif dan amanah, tekun dan ramah lingkungan.
 - h.

4) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik sebagai penata usaha sekolah memegang peranan penting dalam proses perkembangan peserta didiknya dan segala harapan peserta didiknya akan bertumpuh untuk mengembangkan pengetahuan dan perilakunya, pendidiklah yang menjadi benteng utama dalam menegakkan serta mendidik dengan melalui proses pengajaran dan latihan bagi peserta didik. Dengan demikian pendidik adalah sebagai suri tauladan dalam hal pembentukan sikap dan perilaku peserta didik, serta proses belajar mengajar. Untuk itu pencapaian prestasi belajar sangat ditentukan oleh pendidik. Jadi kunci keberhasilan peserta didik adalah ditentukan oleh kualitas pendidik itu sendiri, dalam menyampaikan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Fauziah, 2014).

Adapun Jumlah Tenaga Pendidik di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai Utara berjumlah 62 Orang. Jumlah Pendidikan PNS yang tetap adalah 43 Orang, dan Non PNS 19 Orang. Dan adapun jumlah tenaga kependidikannya berjumlah 15 orang, jumlah tenaga kependidikan yang PNS adalah 3 Orang, dan jumlah Non PNS adalah 12 Orang.

5) Keadaan Peserta Didik

Jumlah Peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai tahun 2022/2023 yaitu sebanyak 720 orang peserta didik.

Tabel 4.1

Jumlah peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai

Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah P-L
LK	PR	LK	PR	LK	PR	
92	133	131	124	114	126	720
225		255		270		

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a) Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai

Inisial dari narasumber dalam penelitian ini meliputi Ibu Nurjannah (N), Ibu Hamsiati (H), Ibu Sri Wahyuni (SW), Pak Syahrir (S), Nurfadillah Sabrina (NS), Muhammad Afif Alghyfaryi (MA).

1) Cara Guru Dalam Menguasai Pembelajaran dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi adalah sebuah konsep yang penting dalam era digital saat ini. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam cara kita belajar dan mengajar. Adapun strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang dijelaskan oleh narasumber bahwa:

“Untuk menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu memahami media pembelajaran yang akan digunakan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan” (N, Wawancara 30 Mei 2023).

Berdasarkan apa yang telah disampaikan diatas dapat dipahami bahwa dalam menguasai pembelajaran pembelajaran seperti platform presentasi guna mempermudah penyampaian pesan.

Selain itu mempersiapkan materi yang akan disampaikan juga penting dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh H bahwa:

“Mempersiapkan materi yang akan dipelajari yang selanjutnya disampaikan dengan media berbasis teknologi yang menarik” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Konteks menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, perlu adanya kreativitas dari guru dalam mengadaptasi proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi menjadi dalam semakin relevan dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar. Dalam hal ini, media pembelajaran berbasis PowerPoint (PPT) dapat digunakan sebagai salah satu alat yang efektif. Seperti yang diungkapkan oleh S bahwa:

“Cara yang dilakukan yaitu kita sebagai guru harus berkreasi dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman kita harus tergiring untuk mampu menggunakan teknologi yang juga memudahkan peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran yang

dapat digunakan berupa PPT. Selain itu, untuk mengembangkan kemampuan peserta didik juga diarahkan untuk mencari informasi lebih lanjut terkait materi dengan menggunakan Hp” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya dengan kreativitas dalam pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT dan penggunaan HP untuk mencari informasi tambahan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka. Pendapat yang berbeda disampaikan oleh SW bahwa:

“Caranya yaitu sebelum memulai pembelajaran dilakukan evaluasi terkait materi sebelumnya, kemudian diberikan motivasi, memberikan games yang sesuai dengan materi dengan menggunakan media berbasis teknologi dan juga manual” (SW, Wawancara 30 Mei 2023).

Melibatkan beberapa langkah penting yang dilakukan seperti evaluasi materi sebelumnya, memberikan motivasi, menyediakan permainan yang sesuai dengan materi menggunakan media

berbasis teknologi, dan juga menggunakan metode manual.

Observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa hasil guru PAI menggunakan sumber daya digital seperti situs web, aplikasi, atau perangkat lunak pembelajaran untuk menyajikan materi kepada siswa. Mereka mungkin menggabungkan gambar, video, animasi, atau audio dalam presentasi mereka untuk membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik. Selain itu, guru PAI juga mungkin memberikan tautan atau sumber daya online kepada siswa untuk penelitian mandiri atau pembelajaran tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan konsep yang penting dalam era digital saat ini. Guru perlu memahami media pembelajaran yang akan digunakan dan mempersiapkan materi dengan baik. Kreativitas guru dalam mengadaptasi proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta

didik juga diperlukan. Media pembelajaran seperti PowerPoint (PPT) dan penggunaan perangkat mobile seperti smartphone dapat menjadi alat efektif dalam pembelajaran. Evaluasi materi sebelumnya, memberikan motivasi, menyediakan permainan yang sesuai dengan materi, dan menggabungkan metode manual juga merupakan langkah penting dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam praktiknya, guru PAI menggunakan sumber daya digital seperti situs web, aplikasi, atau perangkat lunak pembelajaran untuk menyajikan materi kepada siswa. Mereka juga dapat menggabungkan gambar, video, animasi, atau audio dalam presentasi mereka, serta memberikan tautan atau sumber daya online untuk penelitian mandiri siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dengan baik, pembelajaran dapat lebih interaktif, menarik, dan efektif bagi siswa.

2) Cara Guru dalam Membuka Pembelajaran dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis

teknologi adalah langkah penting untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Berikut adalah pembahasan mengenai langkah-langkah dalam membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh N sebagai guru PAI bahwa:

“Membuka pembelajaran dengan menggunakan LCD yang didalamnya terdapat KD (Kompetensi Dasar) dan tujuan pembelajaran guna memberikan gambaran kepada siswa tentang berbasis teknologi, penggunaan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan secara langsung materi pembelajaran merupakan metode yang efektif dan umum digunakan dalam pembelajaran” (N, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkann oleh S bahwa:

“Menayangkan point-point materi ataupun tujuan pembelajaran yang akan dicapai, ataupun gambaran umum terkait materi yang akan dibahas” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Berdasarkan yang diuraikan narasumber di atas, dapat dipahami bahwa dalam membuka

pembelajaran dengan menggunakan LCD yang didalamnya terdapat KD dan tujuan pembelajaran, serta penggunaan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan materi secara langsung, merupakan metode yang efektif dalam memberikan gambaran kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan. Senada yang disampaikan oleh NS selaku peserta didik bahwa:

“Guru PAI menampilkan tujuan dari pembelajaran ataupun gambaran umum yang akan dipelajari” (NS, Wawancara 3 Juni 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh MA selaku peserta didik bahwa:

“Menjelaskan tujuan pembelajaran, literasi terkait materi yang akan dibahas melalui tampilan LCD” (MA, Wawancara 3 Juni 2023).

Penggunaan LCD sebagai media pembelajaran memungkinkan guru untuk menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa. Selain itu, melalui tampilan LCD, guru juga dapat memberikan gambaran umum terkait materi yang akan dibahas. Hal ini membantu

siswa untuk memiliki pemahaman awal yang baik tentang apa yang akan dipelajari dalam sesi pembelajaran.

“SMP N 1 Sinjai merupakan salah satu sekolah digital yang secara keseluruhan sudah menggunakan jaringan yang ada. Kemudian sebagai guru PAI kami menggunakan seperti itu. Selanjutnya dalam proses pembelajaran media yang biasa digunakan yaitu LCD, NB dan Hp untuk mencari informasi tambahan terkait materi yang dipelajari” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh SW bahwa:

“Dalam membuka pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi agar peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar adapun media yang biasa digunakan yaitu: laptop, lcd, chrome” (SW, Wawancara 30 Mei 2023).

Pada saat membuka pembelajaran, media yang umum digunakan adalah LCD, notebook, dan HP (handphone) sebagai alat untuk mencari informasi tambahan terkait materi yang dipelajari. Penggunaan teknologi ini, seperti laptop, LCD, dan Chromebook, membantu menciptakan lingkungan

pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa hasil observasi tentang kemampuan guru PAI dalam membuka pelajaran berbasis teknologi dapat bervariasi tergantung pada keterampilan individu dan tingkat pengalaman yang diketahui oleh seorang guru. Guru PAI yang mahir dalam membuka pelajaran berbasis teknologi dapat memanfaatkan sumber daya digital seperti presentasi multimedia, video, audio, atau situs web yang relevan untuk memperkaya pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti LCD, papan tulis, laptop, dan HP, memiliki beberapa manfaat dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Metode ini efektif dalam memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan dan membantu siswa memiliki pemahaman awal yang baik. Selain itu, guru PAI

yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat memperkaya pembelajaran dengan sumber daya digital, meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara siswa, serta memfasilitasi pemantauan dan penilaian yang lebih baik.

3) Cara Guru dalam Mengajukan Pertanyaan Kepada Siswa dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pengajuan pertanyaan kepada siswa dapat meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan pemahaman mereka. Untuk memilih media pembelajaran yang tepat, membuat pertanyaan yang relevan, dan memanfaatkan fitur interaktif yang disediakan oleh media tersebut. Selain itu, berikan umpan balik langsung dan fasilitasi diskusi kolaboratif untuk memperkuat pembelajaran siswa.. Adapun cara yang digunakan dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh N sebagai guru PAI bahwa:

“Dengan menampilkan materi melalui

sebuah ppt, untuk mengetahui pemahaman peserta didik biasanya langsung mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut” (N, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh S bahwa:

“Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi jauh sebelum dilakukan proses pembelajaran, kemudian menampilkan pada ppt. Selain itu juga biasa dilakukan post dan pretest yang juga menggunakan waktu untuk meminimalisir waktu” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Penggunaan PPT sebagai media pembelajaran dan menampilkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi dalam presentasi, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Senada yang disampaikan oleh NS selaku peserta didik bahwa:

“Setelah guru menjelaskan materi, guru menampilkan pertanyaan pada layar lcd kemudian siswa diwajibkan menjawab

pertanyaan tersebut” (NS, Wawancara 3 Juni 2023).

Hal tersebut senanda dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Afif Alghifari selaku peserta didik bahwa:

“Pertanyaan yang akan diberikan ditampilkan di LDC yang kemudian guru PAI menunjuk siswa untuk maju kedepan menjawab pertanyaan yang telah ditampilkan” (MA, Wawancara 3 Juni 2023).

Berdasarkan narasumber diatas guru menggunakan metode tampilan pertanyaan secara visual melalui LCD setelah menjelaskan materi. Hal ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam menjawab pertanyaan.

“Banyak yang bisa dilakukan salah satunya dengan memberikan kuis dengan menggunakan media kepada peserta didik.untuk memberikan pertanyaan” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Memanfaatkan media dalam memberikan kuis kepada peserta didik, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan

interaktif. Media yang dapat digunakan bisa berupa platform pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi kuis online atau platform LMS yang menyediakan fitur kuis. Selain itu, media lain yang bisa digunakan adalah media visual seperti gambar, video, atau audio yang dapat memperkaya konteks pertanyaan.

“Menampilkan pertanyaan di ppt sesuai dengan materi yang telah dipelajari yang kemudian akan dijawab oleh peserta didik secara langsung. Namun yang paling sering digunakan yaitu memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik” (SW, Wawancara 30 Mei 2023).

Berdasarkan narasumber diatas guru menampilkan pertanyaan di PPT sesuai dengan materi yang telah dipelajari, kemudian dijawab oleh peserta didik secara langsung: Dalam pendekatan ini, guru menampilkan pertanyaan pada slide PPT yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peserta didik kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan secara langsung. Pendekatan ini dapat memberikan panduan visual kepada peserta didik dan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil observasi menunjukkan bahwa guru PAI mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa melalui media pembelajaran. Guru PAI dapat menggunakan video pembelajaran yang memunculkan pertanyaan selama atau setelah video. Siswa dapat merespons pertanyaan tersebut dengan berdiskusi bersama di kelas atau memberikan jawaban secara tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pengajuan pertanyaan kepada siswa dapat meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan pemahaman siswa. Guru dapat menggunakan PPT untuk menampilkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Pertanyaan tersebut dapat diajukan secara langsung kepada siswa atau melalui video pembelajaran. Pilihan media pembelajaran yang tepat, pertanyaan yang relevan, dan fitur interaktif yang disediakan oleh media tersebut sangat penting. Memberikan umpan balik langsung dan fasilitasi diskusi kolaboratif juga

membantu memperkuat pembelajaran siswa. Dalam praktiknya, guru PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT, video pembelajaran, atau platform pembelajaran online untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa. Siswa dapat merespons pertanyaan tersebut melalui diskusi kelompok, jawaban lisan, atau jawaban tertulis. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pengajuan pertanyaan, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa..

4) Cara Guru Melakukan Pelajaran Yang Bervariasi dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video, simulasi interaktif, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran, dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat berinteraksi dengan konten pembelajaran secara langsung, memecahkan masalah, dan melibatkan diri dalam aktivitas yang memerlukan partisipasi aktif. Adapun cara yang digunakan dalam melakukan pembelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media

pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh N sebagai guru PAI bahwa:

“Selain menggunakan ppt, juga biasanya memberikna vidio-vidio yang berisi materi yang akan dipelajari. Contohnya pada saat materi tentang haji, akan ditampilkan terkait tata cara haji sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengerti apa yang disampaikan” (N, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh SW dan H bahwa:

“Memberikan ppt dengan tampilan yag menarik agar tidak monoton sehingga peserta didik tertarik dan dapat memahami materi yang disampaikan, selain itu , media yang biasa digunakann, berupa video pembelajaran” (SW, Wawancara 30 Mei 2023).

“Dalam proses pemblajaran bebrapa hal yang dapat dilakukan agar menarik perhatian peserta didik yaitu dengan memberikan lagu-lagu yang bernuansa pendidikan, menampuilakn vidio animasi” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Berdasarkan narasumber diatas penggunaan PPT dengan tampilan menarik dan video, serta penggunaan lagu-lagu bernuansa

pendidikan dan video animasi, sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik. Kombinasi penggunaan berbagai media ini membantu menciptakan variasi dalam metode pembelajaran, menjaga minat peserta didik, dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Senada yang disampaikan oleh NS selaku peserta didik bahwa:

“Yaitu dengan menggunakan media teknologi seperti ppt dan video animasi yang menarik” (NS, Wawancara 3 Juni 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkann oleh MA selaku peserta didik bahwa:

“Dalam proses pembelajaran guru PAI menampilkan gambar atau memberikan tampilan yang menarik pada ppt” (MA, Wawancara 3 Juni 2023).

Berdasarkan pemanfaatan media teknologi seperti PPT dan video animasi memberikan variasi dalam metode pengajaran. Dengan menggunakan berbagai media ini, pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menarik bagi peserta didik.

“Dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran menjadikan peserta didik lebih tertarik untuk belajar. Penggunaan

media ini juga dapat memberikan umpan balik yang baik dalam proses belajar” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan manfaat dalam meningkatkan minat peserta didik dan memberikan umpan balik yang baik. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang menarik, personalisasi pembelajaran, dan pengembangan keterampilan teknologi, yang semuanya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil observasi menunjukkan bahwa guru PAI memiliki variasi dalam menggunakan media dalam pelajaran mereka. Dalam melaksanakan pelajaran, guru PAI memanfaatkan berbagai jenis media untuk mendukung pembelajaran dan meningkatkan interaksi dengan siswa. Mereka dapat menggambar atau menulis poin-poin penting pada papan tulis atau menggunakan LCD untuk menampilkan slide presentasi yang menggambarkan informasi secara visual.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini memberikan variasi dalam metode pengajaran dan membantu menjaga minat siswa. Kombinasi penggunaan berbagai media juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik pada siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan umpan balik yang baik dan personalisasi pembelajaran.

5) Cara Guru Menjelaskan Materi dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Cara menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu dengan menggunakan presentasi multimedia seperti PowerPoint, atau Google Slides untuk menggabungkan teks, gambar, video, dan animasi dalam penjelasan Anda. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi secara visual dan audiovisual. Adapun teknik yang digunakan peserta didik dalam menjelaskan materi dalam

memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh N sebagai guru PAI bahwa:

“Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadikan peserta didik menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam belajar dengan menggunakan lcd dan menampilkan PPT yang telah disediakan” (N, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkann oleh S bahwa:

“Dengan adanya teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan mateti yang ada. Yang selanjutnya menjelaskan materi kepada pesesrta didik sehingga dapat memahami materi. Media yg biasa digunakan yaitu lcd dan laptop” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Pada konteks ini, teknologi telah membantu meningkatkan interaktivitas dan visualisasi materi pembelajaran. Peserta didik dapat mengikuti presentasi yang lebih menarik dengan bantuan gambar, animasi, dan video yang dapat disajikan melalui LCD. Hal ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan mengembangkan pemahaman yang lebih

mendalam. Senada yang disampaikan oleh NS selaku peserta didik bahwa:

“Guru PAI menjelaskan melalui LCD dan menampilkan PPT kemudian dijelaskan kepada kami” (NS, Wawancara 3 Juni 2023).

Berdasarkan narasumber diatas yaitu menunjukkan bahwa penggunaan LCD dan PPT sebagai media pembelajaran oleh guru PAI membawa manfaat dalam memfasilitasi pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan minat mereka terhadap mata pelajaran PAI.

“Langkah yang dilakukan yaitu mempersiapkan poin-poin utama: menentukan poin-poin utama yang akan di jelaskan dalam presentasi PPT. Pastikan poin-poin tersebut merupakan inti dari materi yang akan di sampaikan dan terkait erat dengan topik yang sedang dibahas. Membuat slide untuk setiap point ppt yang akan dijelaskan, kemudian menjelaskan setiap point secara terperinci dengan menggunakan kalimat yang jelas sehingga

peserta didik dapat dengan mudah menerima pesan yang disampaikan. Dan juga menyesuaikan kondisi peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, memilih platform/media pembelajaran yang sesuai seperti platform video, ppt yang sesuai dengan materi dan teknologi yang tersedia disekolah” (SW, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa persiapan yang matang dan pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menjelaskan materi secara efektif. Dengan mengikuti langkah-langkah yang disebutkan di atas, guru dapat menyajikan materi dengan jelas, terperinci, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh MA selaku peserta didik bahwa:

“Guru PAI menampilkan materi melalui PPT yang menarik, bervariasi. Setelah menampilkan point-point pada PPT selanjutnya guru PAI menjelaskan secara manual dari setiap point tersebut” (MA, Wawancara 3 Juni 2023).

Penjelasan ini menunjukkan bahwa guru PAI menggabungkan penggunaan PPT yang menarik dan bervariasi dengan penjelasan manual

untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif. Kombinasi ini membantu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, memperkuat pemahaman siswa, dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

“Dalam proses pembelajaran tidak secara monoton menggunakan media berbasis digital, melainkan menggabungkan dengan metode yang lain seperti metode diskusi” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran telah membawa perubahan positif dengan memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penggunaan teknologi. Namun, H mengakui bahwa penting untuk tidak hanya bergantung pada media berbasis digital semata. Oleh karena itu, metode diskusi juga diterapkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif.

Observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil observasi menunjukkan bahwa guru PAI mampu menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru PAI

dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan efektif kepada siswa. Guru PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti presentasi PowerPoint, video, audio, atau perangkat lunak interaktif untuk menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kombinasi dengan metode pembelajaran lainnya, seperti diskusi, dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan beragam bagi siswa. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan memperluas keterampilan mereka melalui penggunaan teknologi dan interaksi antara siswa dan guru.

6) Cara Guru Mengelola Kelas dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Untuk mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi membutuhkan Penggunaan multimedia:

Manfaatkan beragam media seperti video, audio, gambar, dan animasi untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks. Media ini dapat membantu siswa dalam pemahaman dan mempertahankan minat mereka dalam proses pembelajaran. Dalam mengelola kelas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh N sebagai guru PAI bahwa:

“Menyesuaikan media dengan materi yang akan dibahas. Misalnya tentang tata cara haji, media teknologi yang dapat digunakan yaitu dapat berupa video animasi yang berisi tentang tata cara haji” (N, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh SW bahwa:

“Menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, memilih platform/media pembelajaran seperti platform video ataupun animasi yang menarik sehingga perhatian peserta didik hanya tertuju pada penjelasan materi yang diberikan” (SW, Wawancara 30 Mei 2023).

Berdasarkan narasumber di atas Penyesuaian media dengan materi yang dibahas membantu meningkatkan minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Dengan memilih *platform* atau media yang menarik, peserta didik

cenderung lebih fokus pada penjelasan materi yang diberikan. Dalam contoh tersebut, penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan tata cara haji secara lebih jelas dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif.

“Cara yang bisa dilakukan yaitu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membuat presentasi PowerPoint (PPT) sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Selanjutnya, siswa menjelaskan presentasi PPT yang telah mereka buat secara bergantian” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh S bahwa:

“Menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Yakni dengan mengatur posisi duduk peserta didik, membuat kelompok materi yang akan didiskusikan agar mampu secara menyeluruh menerima dan memahami materi yang akan disampaikan, melalui media pembelajaran” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Penyesuaian dengan kondisi peserta didik adalah faktor penting dalam mengelola kelas. Salah satu cara untuk melakukan penyesuaian tersebut adalah dengan mengatur posisi duduk peserta didik

dan membentuk kelompok-kelompok yang sesuai dengan materi yang akan didiskusikan. Melalui media pembelajaran, seperti presentasi PowerPoint, peserta didik dapat secara menyeluruh menerima dan memahami materi yang disampaikan. Senada yang disampaikan oleh NS selaku peserta didik bahwa:

“Biasanya guru PAI membagi dalam beberapa kelompok yang selanjutnya mempresentasikan secara bergiliran” (NS, Wawancara 3 Juni 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkann oleh MA selaku peserta didik bahwa:

“Dengan menggunakan teknologi, guru PAI biasanya menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Misalnya mengatur posisi duduk, membagi dlaam beberapa kelompok” (MA, Wawancara 3 Juni 2023).

Berdasarkan sumber di atas Penyesuaian dengan kondisi peserta didik merupakan langkah penting dalam mengelola kelas. Guru PAI menggunakan teknologi sebagai alat bantu untuk menerapkan penyesuaian tersebut. Dengan membagi peserta didik menjadi kelompok, guru PAI dapat memberikan kesempatan kepada mereka

untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, meningkatkan interaksi antara peserta didik, serta memberikan kesempatan untuk presentasi secara bergiliran.

Observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa dalam mengelola kelas menggunakan media pembelajaran, guru PAI perlu memperhatikan beberapa hal seperti: Memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan karakteristik siswa. Memastikan media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi. Memiliki perencanaan yang baik, termasuk pengaturan waktu yang tepat untuk menggunakan media pembelajaran. Menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran, termasuk pemilihan tempat yang nyaman dan memastikan teknologi yang digunakan berfungsi dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dalam mengelola kelas PAI dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan beragam bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam media pembelajaran dapat membantu menggambarkan konsep-konsep agama secara lebih jelas dan menarik minat siswa. Video, audio, gambar, dan animasi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks. Penyesuaian media dengan materi yang dibahas merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat dan perhatian peserta didik. Memilih platform atau media yang menarik dapat membantu siswa tetap fokus pada penjelasan materi yang diberikan. Penyesuaian dengan kondisi peserta didik melalui pengaturan posisi duduk dan pembentukan kelompok yang sesuai dengan materi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan interaksi antar siswa. Guru PAI perlu memperhatikan pemilihan media yang sesuai, perencanaan yang baik, dan menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Hal ini termasuk pemilihan waktu yang tepat untuk menggunakan media pembelajaran serta memastikan teknologi yang digunakan

berfungsi dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dalam mengelola kelas PAI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan beragam bagi siswa.

7) Cara Guru Menutup Pelajaran dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Menggunakan *platform* kuis atau aplikasi yang dapat diakses oleh peserta didik. Buat kuis singkat yang menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Peserta didik dapat menjawab kuis secara individu atau dalam kelompok, dan hasilnya dapat memberikan umpan balik langsung kepada mereka. Adapun cara yang digunakan untuk menutup pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh N sebagai guru PAI bahwa:

“Cara yang dilakukan yaitu bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian memberikan gambaran umum terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya melalui tampilan LCD” (N, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh SW bahwa:

“Menutup pembelajaran dengan berbasis teknologi dilakukan dengan beberapa cara yaitu memberikan kesimpulan yang ditampilkan di lcd untuk memperkuat pemahaman siswa, dan memberikan tindak lanjut berupa tugas atau pekerjaan rumah (PR)” (SW, Wawancara 30 Mei 2023).

Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam penutupan pelajaran, peserta didik dapat secara aktif terlibat, mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari, dan memperkuat pemahaman mereka. Senada yang disampaikan oleh NS selaku peserta didik bahwa:

“Dalam menutup pelajaran guru PAI menggunakan media LCD untuk menampilkan rangkuman dari materi” (NS, Wawancara 3 Juni 2023).

Media LCD digunakan sebagai alat yang efektif untuk menampilkan rangkuman materi. Guru PAI dapat menggunakan slide presentasi, gambar, atau teks yang relevan dengan pelajaran yang telah dipelajari untuk memberikan rangkuman yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

“Dalam menutup pembelajaran menyesuaikan dengan materi. Karena kita sebagai manusia juga bisa menjadi sebuah media dalam pembelajaran. Hal yang biasa dilakukan yaitu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan menampilkan kembali rangkuman materi yang sudah di bahas. dan memberikan tugas pekerjaan Rumah (PR) kepada peserta didik dengan membuat berupa video untuk lebih memperkuat pemahaman peserta didik” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkann oleh S bahwa:

“Menampilkan pokok pembahasan yang sudah pelajari kemudian peserta didik ditugaskan untuk mencari pembahasna pokok2 tersebut melalui google ataupun teknologoi yang ada dalam bentuk pekerjaan rumah (PR)” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Berdasarkan narasumber diatas guru dapat menggunakan teknologi sebagai alat untuk menutup pelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik. Dalam era digital saat ini, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih

menarik, interaktif, dan relevan bagi peserta didik. Senada dengan yang diungkapkan oleh MA selaku peserta didik bahwa:

“Guru PAI biasanya menampilkan kesimpulan pada tampilan LCD. Selain itu, biasanya memberikan tugas” (MA, Wawancara 3 Juni 2023).

Upaya memperkuat pemahaman peserta didik dengan menampilkan kesimpulan pada tampilan LCD, guru PAI dapat membantu peserta didik untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.

Observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa guru mengkomunikasikan ringkasan materi secara jelas dan terstruktur kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti presentasi PowerPoint, video singkat, atau gambar dapat membantu memvisualisasikan konsep yang telah dipelajari dan memudahkan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan. Hal ini dapat membantu menguji pemahaman siswa, merangsang pemikiran kritis, dan memperjelas konsep yang masih belum dipahami dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam menutup pembelajaran, peserta didik dapat aktif terlibat, mengaplikasikan pengetahuan, dan memperkuat pemahaman mereka. Guru dapat menggunakan teknologi sebagai alat untuk menyajikan rangkuman materi, menguji pemahaman, dan memberikan tugas yang relevan. Pendekatan ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dalam era digital saat ini.

b) Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

1) Faktor Pendukung Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Ketersediaan infrastruktur dan sumber daya teknologi seperti komputer, proyektor, akses internet, perangkat lunak pembelajaran, dan *platform* pembelajaran online menjadi faktor penting dalam mendukung kompetensi guru PAI

dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru perlu memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya ini untuk dapat menggunakannya secara efektif. Adapun faktor pendukung kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh N sebagai guru PAI bahwa:

“Adanya Ketersediaan infrastruktur teknologi seperti komputer, proyektor, akses internet, perangkat lunak, dan sumber daya pendukung lainnya menjadi faktor penting dalam mendukung kami dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Saya sangat bersyukur memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya tersebut untuk mengimplementasikan media pembelajaran secara efektif “(N, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkann oleh S bahwa:

“Perangkat lunak dan sumber daya pendukung lainnya sangat penting dalam mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Misalnya, perangkat lunak pengeditan video atau presentasi, aplikasi interaktif,

dan materi pembelajaran digital yang dapat diakses oleh kami dan siswa untuk mempermudah mengefektifkan pembelajaran” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Kedua narasumber menunjukkan rasa syukur mereka atas ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, karena hal ini memungkinkan mereka untuk mengakses sumber daya pembelajaran yang relevan, mengembangkan materi pembelajaran yang menarik, dan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran.

“Saya melakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang saya gunakan . Dengan melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran, kami dapat mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam penggunaan media tersebut. Evaluasi ini dapat membantu saya dalam melakukan penyesuaian, peningkatan, dan perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik”(SW, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh H bahwa:

“Dengan adanya beberapa media yg di sediakan oleh pihak sekolah saya merasa lebih mudah untuk melakukan pembelajaran yang baik kepada siswa” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Berdasarkan dari kedua narasumber diatas bahwa evaluasi dan refleksi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi membantu guru PAI dalam mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang terkait dengan penggunaan media tersebut. Melalui evaluasi ini, guru dapat melakukan penyesuaian, peningkatan, dan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi faktor pendukung yang membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh hasil faktor pendukung kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai yaitu maka dapat dipahami bahwa ketersediaan infrastruktur dan sumber daya teknologi yang memadai menjadi faktor pendukung

utama bagi kompetensi guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Evaluasi dan refleksi terhadap penggunaan media tersebut juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan penggunaan yang lebih efektif. Dengan demikian, faktor-faktor ini membantu guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya bagi siswa.

2) Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran

Karena adanya kekhawatiran terhadap perubahan sehingga beberapa guru PAI mungkin ragu atau takut untuk mengadopsi media pembelajaran baru karena perubahan yang terkait. Mereka mungkin khawatir bahwa menggunakan media pembelajaran dapat mengubah cara mengajar mereka atau menambah beban kerja. Adapun faktor penghambat kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh N sebagai

guru PAI bahwa:

“Saya memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang media pembelajaran dan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk memanfaatkannya secara efektif dalam proses pengajaran maka dari itu kami hanya memanfaatkan media pembelajaran khususnya berbasis teknologi yang mampu kami gunakan ” (N, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh H bahwa:

“Penghambat saya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu saya belum mampu menggunakan semua media yang telah disiapkan oleh pihak sekolah, karna masih ada beberapa media yang belum kami pahami maka dari itu kami hanya memakai media berbasis teknologi yang kami kuasai” (H, Wawancara 1 Juni 2023).

Berdasarkan dua narasumber tersebut dapat kita simpulkan bahwa mereka masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang media pembelajaran dan keterampilan teknologi, mereka tetap berupaya memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang mereka kuasai. Hal ini menunjukkan kesadaran mereka dalam memberikan

pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa dan komitmen mereka untuk terus meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.

“Adapun penghambat saya dalam menggunakan media berbasis teknologi ini yaitu pengaruh jaringan yang terkadang tidak mendukung pada saat menyiapkan bahan pembelajaran ” (SW, Wawancara 30 Mei 2023).

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkann oleh S bahwa:

“Ketidakstabilan jaringan internet dapat mempengaruhi kecepatan akses, pada saat memuat gambar atau video dengan lambat, atau bahkan mengalami putus koneksi yang dapat mengganggu proses persiapan bahan pembelajaran” (S, Wawancara 1 Juni 2023).

Kedua narasumber menyadari bahwa ketidakstabilan jaringan internet dapat mempengaruhi aksesibilitas, kecepatan, dan kualitas pemutaran gambar atau video dalam proses persiapan bahan pembelajaran. Kendala seperti putus koneksi atau lambatnya muatan media dapat mengganggu efisiensi dan kualitas persiapan bahan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh hasil factor penghambat kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai yaitu guru PAI menghadapi beberapa faktor penghambat dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti keterbatasan pemahaman dan keterampilan teknologi, kekhawatiran terhadap perubahan, dan kendala jaringan. Namun, mereka tetap berkomitmen untuk memanfaatkan media yang mereka kuasai sejauh ini, dengan kesadaran akan pentingnya memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa dan upaya terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.

2. Pembahasan

a. Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMP Negeri 1 Sinjai

Kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai sangat penting

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berikut beberapa kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI:

1) Menguasai Pembelajaran Dengan Memanfaatkann Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan konsep yang sangat penting dalam era digital saat ini. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam cara kita belajar dan mengajar.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, guru PAI perlu memahami media yang digunakan terdapat berbagai jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan oleh guru, seperti platform presentasi, video pembelajaran, animasi, permainan edukatif, dan banyak lagi. Guru perlu memahami karakteristik, kelebihan, dan kekurangan masing-masing media tersebut agar

dapat memilih yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Misalnya, platform presentasi seperti PowerPoint dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara terstruktur dan menarik, sementara video pembelajaran dapat memberikan gambaran visual yang lebih jelas tentang konsep yang kompleks. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri menunjukkan bahwa guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keperluan peserta didik (Sulastri, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar menunjukkan bahwa untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media, program harus mempunyai tampilan yang artistik yang mempunyai fungsi secara keseluruhan. Program yang dikembangkan harus memberikan pelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik, sehingga dalam pembelajaran harus memperhatikan penggunaan suatu media agar

dapat bermanfaat bagi peserta didik (Iskandar, 2019).

Menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi memang membutuhkan kreativitas dari guru dalam mengadaptasi proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi menjadi semakin relevan dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar.

Perlunya guru beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya dengan kreativitas dalam pembelajaran sangat relevan dalam konteks pendidikan modern. Dalam era digital saat ini, teknologi telah mengubah cara kita mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan belajar. Oleh karena itu, guru perlu melihat teknologi sebagai alat yang kuat untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dan memperkaya proses pembelajaran.

Evaluasi materi sebelumnya membantu guru memahami kebutuhan siswa, memberikan

motivasi meningkatkan keterlibatan siswa, permainan berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan penggunaan metode manual melibatkan siswa secara aktif. Pendekatan ini berfungsi untuk memotivasi dan memberdayakan siswa dalam pembelajaran mereka, sehingga meningkatkan pemahaman dan pencapaian mereka.

Pemanfaatan sumber daya digital dalam pembelajaran PAI memerlukan pemahaman yang baik dari guru terhadap media yang digunakan. Guru perlu mempelajari dan memahami cara mengoperasikan situs web, aplikasi, atau perangkat lunak pembelajaran yang relevan dengan materi PAI. Persiapan materi yang matang juga penting agar guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Dengan persiapan yang matang, guru dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya digital dan menyajikan materi dengan cara yang menarik dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa menguasai pembelajaran

dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi membutuhkan pemahaman yang baik dari guru terhadap media yang digunakan. Guru perlu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa, serta memahami karakteristik, kelebihan, dan kekurangan masing-masing media tersebut. Kreativitas guru dalam mengadaptasi proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik sangat penting.

Pada perkembangan digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin relevan dan memberikan kemudahan bagi peserta didik. Evaluasi materi sebelumnya, memberikan motivasi, menyediakan permainan yang sesuai dengan materi menggunakan media berbasis teknologi, dan menggunakan metode manual adalah langkah-langkah penting dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Persiapan materi yang matang juga menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan

penggunaan sumber daya digital dan menyajikan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi dengan baik, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif bagi siswa.

2) Membuka Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi adalah langkah penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi peserta didik, termasuk meningkatkan keterlibatan, memperkaya materi pembelajaran, dan mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Penggunaan LCD dan papan tulis merupakan strategi yang digunakan oleh guru PAI SMP N 1 Sinjai guna membantu peserta

didik dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan secara visual dan langsung. Penggunaan LCD yang dilengkapi dengan komponen seperti KD dan tujuan pembelajaran membantu siswa untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang akan mereka pelajari dalam sesi pembelajaran tersebut. Dengan demikian, siswa dapat memiliki harapan yang lebih terarah tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan pemahaman awal siswa LCD dapat membantu siswa untuk memahami konteks dan relevansi materi pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. Melalui tampilan visual, guru dapat memberikan ikhtisar, gambar, atau contoh yang mewakili konsep atau topik yang akan dibahas. Hal ini membantu siswa untuk membangun kerangka pemahaman awal mereka dan memberikan dasar yang kuat untuk memahami informasi yang akan disampaikan selama pembelajaran. Dengan pemahaman awal yang baik, siswa dapat lebih siap dan terbuka untuk

memperoleh pengetahuan baru dan memahami materi dengan lebih baik. Hasil penelitian Tanwir menunjukkan bahwa dengan penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI, guru menggunakan dalam bentuk power point yang telah didesain sebelumnya, berdasarkan RPP yang ada (Tanwir et al., 2018).

Penggunaan media seperti LCD, notebook, dan HP dalam membuka pembelajaran memiliki manfaat yang signifikan. Mereka menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan memungkinkan aksesibilitas terhadap sumber daya pembelajaran digital. Dengan memanfaatkan teknologi ini secara efektif, guru dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti LCD, papan tulis, laptop, dan HP, memiliki sejumlah manfaat dalam menciptakan pengalaman pembelajaran

yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Penggunaan teknologi ini memungkinkan guru untuk memberikan gambaran yang jelas tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya, LCD dapat digunakan untuk menampilkan tujuan pembelajaran dan konten yang akan dipelajari. Papan tulis dan laptop digunakan untuk menjelaskan materi secara langsung, sementara HP dapat digunakan untuk mencari informasi tambahan terkait materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Magdalena yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berupa media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu proses pembelajaran yang ada sehingga guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa secara berlebihan (Magdalena et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembukaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD, papan tulis,

laptop, dan HP memiliki manfaat yang signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Penggunaan teknologi ini membantu memvisualisasikan materi pembelajaran, memberikan pemahaman awal yang jelas, dan memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik. Dengan memanfaatkan media tersebut secara efektif, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Teknologi menjadi alat yang penting dalam mendukung proses pembelajaran modern dan meningkatkan efektivitas pengajaran.

3) Mengajukan Pertanyaan Kepada Siswa Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pengajuan pertanyaan kepada siswa dapat meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan pemahaman mereka. Untuk memilih media pembelajaran yang tepat,

membuat pertanyaan yang relevan, dan memanfaatkan fitur interaktif yang disediakan oleh media tersebut. Selain itu, berikan umpan balik langsung dan fasilitasi diskusi kolaboratif untuk memperkuat pembelajaran siswa.

PPT sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menampilkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi dapat mendorong partisipasi aktif siswa, mengajak mereka untuk mengajukan pertanyaan, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, mendorong diskusi dan interaksi siswa, serta membantu guru dalam menilai pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan PPT secara efektif, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperkuat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Widiyanto yang menunjukkan bahwa dengan penggunaan

media pembelajaran berbasis teknologi akan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam mengembangkan pemikirannya. Peserta didik adalah sosok partisipan yang mana seorang partisipan selalu berpartisipasi. Bentuk partisipasi bukanlah kepasifan yang hanya diam dan mendengar tanpa bersuara sebagai wujud kemonotonan diri, akan tetapi partisipasi diwujudkan dengan usaha berani berpendapat berdasarkan pemikiran yang bersifat kritis sekaligus berupaya dalam mewujudkan pemikiran yang telah ia susun dalam bentuk karya dan praktek di kehidupan sehari-hari (Widianto, 2021). Penggunaan media berbasis teknologi yang beiri *quiz* dilakukan untuk mengevaluasi dan memperdalam pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari (Amaliah, 2020).

Untuk menguji pemahaman siswa tampilan pertanyaan secara visual melalui LCD memungkinkan guru untuk secara langsung menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Dengan menampilkan

pertanyaan secara visual, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan dan menguji pemahaman mereka terhadap konsep yang baru dipelajari. Hal ini membantu guru dalam mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami materi tersebut dan memberikan umpan balik yang sesuai.

Memberikan fasilitas pemantauan dan penilaian penggunaan media dalam memberikan kuis memfasilitasi pemantauan dan penilaian peserta didik. Media tersebut memungkinkan guru untuk mengumpulkan dan menganalisis data kuis, serta memperoleh informasi yang objektif tentang pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan data tersebut untuk melacak perkembangan individu peserta didik, mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian lebih, atau merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai.

Pendekatan di mana guru menampilkan pertanyaan di PPT sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan peserta didik menjawabnya

secara langsung memiliki manfaat dalam memberikan panduan visual, mendorong partisipasi aktif, memperkuat retensi dan pemahaman, meningkatkan interaksi dan diskusi kelas, serta melakukan evaluasi pemahaman peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa oleh guru PAI memberikan sejumlah manfaat. Penggunaan media ini mendorong interaksi aktif siswa dengan materi pembelajaran, memperdalam pemahaman siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan memfasilitasi evaluasi pemahaman siswa oleh guru. Dengan memanfaatkan berbagai cara yang telah disebutkan di atas, guru PAI dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, berpusat pada siswa, dan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep agama.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media

pembelajaran berbasis teknologi dalam pengajuan pertanyaan kepada siswa memiliki manfaat yang signifikan. Menggunakan PPT sebagai media pembelajaran memungkinkan guru untuk menampilkan pertanyaan secara visual dan mendorong partisipasi aktif siswa. Fitur interaktif yang disediakan oleh media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Umpan balik langsung dan diskusi kolaboratif juga berperan penting dalam memperkuat pembelajaran siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, guru PAI dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, berpusat pada siswa, dan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep agama.

4) Melakukan Pembelajaran Yang Bervariasi Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Media tersebut memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran, memecahkan masalah, berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran, serta menerima umpan balik instan.

Penggunaan PPT dengan tampilan menarik, video, lagu-lagu bernuansa pendidikan, dan video animasi sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik. Kombinasi penggunaan berbagai media ini menciptakan variasi dalam metode pembelajaran, menjaga minat peserta didik, dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media-media tersebut untuk

menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung pemahaman peserta didik secara lebih baik.

Untuk memanfaatkan media teknologi seperti PPT dan video animasi dalam pengajaran memberikan variasi yang bermanfaat dalam metode pembelajaran. Melalui pengalaman visual dan interaktif yang disajikan oleh media-media tersebut, peserta didik dapat lebih terlibat, memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik, meningkatkan daya ingat, dan mengalami pembelajaran yang lebih menarik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Mulia yang menunjukkan bahwa penggunaan media PPT interaktif dapat membantu atau memudahkan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran sehingga memperoleh peningkatan pada hasil belajar (Mulia, 2022). Selain itu, guru tidak perlu memberikan ceramah yang panjang terhadap materi pembelajaran karena dengan memanfaatkan powerpoint secara langsung kita

dapat menghadirkan ilustrasi yang jelas terhadap sebuah materi pembelajaran (Yuliansah, 2018).

Pembelajaran yang menarik dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menantang. Fitur-fitur seperti permainan edukatif, simulasi interaktif, atau video pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas yang merangsang pikiran dan memecahkan masalah.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru PAI dalam pelajaran mereka memberikan variasi dalam metode pengajaran, menjaga minat siswa, dan membantu pemahaman siswa. Kombinasi penggunaan berbagai media, seperti papan tulis, LCD, dan slide presentasi, memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan umpan balik yang baik dan memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

5) **Menjelaskan Materi dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Cara memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti presentasi multimedia dengan teks, gambar, video, dan animasi, dalam menjelaskan materi memberikan manfaat yang signifikan. Pendekatan visual dan audiovisual memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih baik, memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan pemahaman visual, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan meningkatkan daya tarik serta minat siswa.

Media berbasis teknologi telah membantu meningkatkan interaktivitas dan visualisasi materi pembelajaran. Penggunaan LCD, gambar, animasi, dan video memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Melalui pengalaman visual dan interaktif yang disajikan oleh teknologi, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih

mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu mempertahankan minat peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif menunjukkan bahwa dalam menyampaikan hasil konseptualisasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan tentu akan lebih menarik jika menggunakan media digital. Contoh dengan memanfaatkan media sosial, slide presentasi, video/animasi (Arif, 2020). Selain itu, dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut. Karena dengan video akan menampilkan gambar, gerakan dan suara sehingga siswa layaknya melihat orang asli yang memberikan peraga (Zabidi, 2019).

Penggunaan LCD dan PPT sebagai media pembelajaran oleh guru PAI memberikan manfaat yang signifikan dalam memfasilitasi pemahaman siswa. Media-media ini membantu meningkatkan minat

siswa terhadap mata pelajaran PAI, memperkaya pengalaman pembelajaran siswa, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru PAI dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan minat mereka terhadap mata pelajaran.

Memfasilitasi pembelajaran yang efektif: Kombinasi penggunaan PPT yang menarik dan bervariasi dengan penjelasan manual oleh guru PAI membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif. PPT membantu mengorganisir dan menyajikan materi secara terstruktur dan visual, sementara penjelasan manual memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan kontekstual. Kombinasi ini membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.

Menggabungkan penggunaan media berbasis digital dengan metode diskusi

merupakan pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan efektif. Media berbasis digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penggunaan teknologi, sementara metode diskusi memfasilitasi interaksi dan pemahaman yang lebih mendalam. Kombinasi ini memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya terbatas pada penggunaan media digital semata, tetapi juga melibatkan aspek interaktif, sosial, dan berpikir kritis yang diwujudkan melalui metode diskusi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru PAI membantu dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan efektif kepada siswa. Media tersebut menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih aktif dan praktis, mempertahankan minat siswa, dan memperluas keterampilan mereka. Selain itu, penggunaan media pembelajaran ini mendorong interaksi antara siswa dan guru, memfasilitasi pertanyaan, diskusi, dan

pemahaman yang lebih mendalam. Dengan kombinasi penggunaan teknologi dan metode pembelajaran lainnya, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan memperluas keterampilan mereka melalui penggunaan teknologi dan interaksi yang efektif dalam pembelajaran PAI.

6) **Mengelola Kelas dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Pada saat pengelolaan kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan multimedia yang beragam, seperti video, audio, gambar, dan animasi, memainkan peran penting. Media tersebut membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks secara lebih jelas dan mendalam. Selain itu, multimedia juga membantu siswa dalam pemahaman materi, mempertahankan minat mereka, dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang menggunakan multimedia dengan baik, guru

dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan beragam bagi siswa

Penyesuaian media dengan materi yang dibahas memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran adapun contoh yang disebutkan, penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran tentang tata cara haji membantu memvisualisasikan proses secara lebih jelas dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi peserta didik. Media ini memungkinkan peserta didik untuk melihat tata cara haji dengan gambar-gambar bergerak, menghadirkan detail dan konteks yang lebih jelas, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Dengan demikian, penyesuaian media dengan materi pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan perhatian peserta didik, serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memikat bagi mereka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriyono

menunjukkan bahwa dalam menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri (Supriyono, 2018).

Membentuk peserta didik menjadi kelompok, guru PAI dapat memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentasi secara bergiliran. Setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil kerja mereka, membagikan pemahaman mereka tentang materi, atau menyampaikan ide-ide kreatif yang mereka temukan. Ini membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan berbicara di depan umum. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kabatia dalam pengelolaan kelas dengan

menggunakan media berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga berjalan dengan efektif sesuai dengan yang diharapkan (Kabatia et al., 2022).

Menciptakan lingkungan kelas yang kondusif maka dari itu Guru PAI perlu menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Hal ini mencakup pemilihan tempat yang nyaman, pengaturan posisi duduk yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran, dan memastikan teknologi yang digunakan berfungsi dengan baik. Lingkungan kelas yang kondusif akan menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran yang interaktif dan menarik.

7. Menutup Pelajaran dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Penggunaan *platform* kuis atau aplikasi, guru dapat menguji pemahaman peserta didik secara efektif dan memberikan umpan balik langsung. Kuis yang disiapkan dapat diakses oleh peserta didik secara fleksibel, dan hasil kuis memberikan gambaran tentang tingkat

pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan kuis individu atau kelompok serta umpan balik yang diberikan membantu dalam meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam penutupan pelajaran memang memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik. Peserta didik dapat secara aktif terlibat, mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari, dan memperkuat pemahaman mereka. Media tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas yang membutuhkan penerapan pengetahuan, seperti tugas atau pertanyaan yang relevan. Dengan demikian, peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyeluruh dan bermakna.

Media LCD digunakan sebagai alat yang efektif untuk menampilkan rangkuman materi. Guru PAI dapat menggunakan slide presentasi, gambar, atau teks yang relevan dengan pelajaran

yang telah dipelajari untuk memberikan rangkuman yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada perkembangan digital saat ini, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik. Penggunaan teknologi membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan dunia nyata. Interaksi, kolaborasi, relevansi, fleksibilitas, dan aksesibilitas yang ditawarkan oleh teknologi membantu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin digital. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi & Samsudi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Hal ini karena media pembelajaran berbasis teknologi dapat memadukan berbagai gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga mampu menumbuhkan motivasi pada diri peserta didik

(Rahmi & Samsudi, 2020).

Pada saat menampilkan kesimpulan pada tampilan LCD, guru PAI dapat membantu peserta didik untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Visualisasi kesimpulan, penyajian informasi yang jelas, pengaitan dengan pembelajaran sebelumnya, dan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran adalah beberapa aspek penting dalam memperkuat pemahaman peserta didik melalui tampilan LCD.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam menutup pembelajaran memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif terlibat, mengaplikasikan pengetahuan, dan memperkuat pemahaman mereka. Melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan, guru dapat menyajikan ringkasan materi secara jelas dan terstruktur, menguji pemahaman siswa, dan memberikan tugas yang relevan. Pendekatan ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi

peserta didik dalam era digital saat ini. Irna Nurul Ainie dalam penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki urgensi dalam pengelolaan kelas, dimana pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, tidak membosankan, dan menambah motivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Irna Nurul Ainie et al., 2022).

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMP Negeri 1 Sinjai

1. Faktor Pendukung

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP N 1 Sinjai tentunya memiliki faktor pendukung. beberapa faktor pendukung yang dirasakan oleh guru PAI yaitu ketersediaan infrastruktur dan sumber daya teknologi. selain itu, keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI

juga bergantung pada kemampuan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran yang tepat, mengelola pembelajaran secara efektif, serta memberikan bimbingan dan pengawasan yang diperlukan dalam lingkungan pembelajaran berbasis teknologi.

Adanya ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, guru dapat memanfaatkan berbagai sumber daya dan alat pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Mereka dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa, serta memberikan umpan balik yang tepat waktu. Sebagai hasilnya, pembelajaran menjadi lebih dinamis, bervariasi, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Evaluasi dan refleksi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan langkah penting dalam pengembangan dan peningkatan pembelajaran

PAI. Dengan memperhatikan hasil evaluasi, guru dapat terus mengembangkan metode dan strategi yang efektif, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. ketersediaan infrastruktur dan sumber daya teknologi yang memadai serta evaluasi dan refleksi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Sinjai. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, guru dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya bagi siswa.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP NEGERI 1 Sinjai yaitu :

Kekhawatiran terhadap perubahan dan

penambahan beban kerja adalah hal yang wajar dalam mengadopsi media pembelajaran baru. Namun, dengan dukungan, pelatihan, dan pemahaman yang memadai, guru PAI dapat mengatasi kekhawatiran ini dan mengalami manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan lingkungan yang mendukung dan sumber daya yang diperlukan bagi guru dalam mengadopsi media pembelajaran berbasis teknologi dengan percaya diri. meskipun guru PAI memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan teknologi, kedua narasumber menunjukkan kesadaran dan komitmen untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang mereka kuasai. Mereka berusaha memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa dan terus meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. Ini menunjukkan sikap yang positif dan semangat

dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan kompetensi dalam menggunakan teknologi dalam konteks pembelajaran PAI.

Untuk menghadapi ketidakstabilan jaringan internet, guru PAI perlu mencari solusi praktis untuk memastikan efisiensi dan kualitas persiapan bahan pembelajaran. Dengan mengambil langkah-langkah yang tepat, mereka dapat mengatasi kendala tersebut dan terus melanjutkan persiapan bahan pembelajaran dengan baik meskipun dalam situasi koneksi internet yang tidak stabil.

Atas kesadaran, komitmen, dan langkah-langkah yang tepat, guru PAI dapat mengatasi faktor penghambat dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dan terus meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran PAI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait tentang “Analisis Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMP Negeri 1 Sinjai dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sesuai hasil penelitian tentang kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai sangat profesional dan dapat dikatakan berhasil dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Faktor pendukung guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 1 Sinjai yaitu ketersediaan infrastruktur dan sumber daya teknologi. Ketersediaan infrastruktur dan sumber daya teknologi yang memadai memungkinkan guru PAI untuk memanfaatkan berbagai alat dan sumber daya pembelajaran yang meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya meliputi kekhawatiran terhadap perubahan dan penambahan beban

kerja, ketidakstabilan jaringan internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka kami sebagai penulis/peneliti menyampaikan di dalam skripsi ini masih sangat banyak kekurangan kekurangan baik yang berkaitan dengan materi yang ada di dalamnya maupun sistematikan penulisannya. Oleh karena itu, kami sebagai penulis/peneliti memberikan saran:

1. Bagi sekolah hendaknya melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang fokus pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Memfasilitasi infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet stabil, perangkat lunak, dan perangkat keras yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi agar dapat mengembangkan penelitian terdahulu.
2. Bagi pembaca dapat menambah wawasan terkait kompetensi profesional guru pai dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi khususnya di SMP Negeri 1 Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Syastra, S. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknol. CBIS Journa*, 3(2), 78–90.
- Amaliah, N. (2020). *Pengembangan Multimedia Interaktif Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 2 Enrekang*.
- Anwar, A. (2004). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Arif, A. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik. *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 76–81. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/3376>
- Asmani, A., & Ma'mur, J. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Diva Press.
- Buto, Z. A. (2016). *Guru Pai Di Aceh*. XL(2), 370–389.
- Fahdini, R. (2013). Identifikasi Kompetensi Guru sebagai cerminan profesionalisme tenaga kerja di Kabupaten Sumedang. *Relawan Jurnal Indonesia*, 1(1), 33–34.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Rineka Cipta.
- Fauziah, I. (2014). *Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik*. 7(2), 4–6.
- Fitriani, C. (2017). Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(2), 90.

- Fitriyah, C. (2018). *Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media pada Pembelajaran Tematik* (IAIN Purwokerto (ed.)).
- Hamalik, O., (2009). *Media Pendidikan*. Citra Aditiya Bakti.
- Hardiansyah, H. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk ilmu-ilmu sosial*.
- Hasmianti, H., (2014). Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren, Sekolah Dan Madrasah. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(1), 46–64. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i1.117>
- Hidayat, A. N. (2021). *Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi*. Pekanbaru.
- Irmayanti, I., Nurjannah, N., Mirna, M., & Hamka, H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Quizizz pada Guru di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135–140.
- Irna, N. A. & Sasikirana. V, & Tin Rustini. (2022). Optimalisasi Pengelolaan kelas Secara Daring Melalui Media Pembelajaran. *E-Tech*, 10(1), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Iskandar, I., (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII.2 di MTs Negeri Pinrang. In *Central Library of State of Islamic Institute ParePare*. <http://repository.iainpare.ac.id/1182/1/17.0211.011.pdf>.
- Jauhari J., Safaruddin, R., Nurhayati, N., & Aulia N.T. (2018) Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Jurnal Of Islamic*

Education at Elementary School. JIEES, Vol. 1, Juni 2020.

Jumiati, J., (2019). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Materi Pela. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Kabatia, M., Libersiagian, L., Wahyudi, A., Bara, A. B., & Rachman, F. (2022). Pendampingan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pengelolaan Kelas Dalam Jaringan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).

Kementrian Agama Republik Indonesia. (2018). *Mushaf Al'Qur'an standar Indonesi*. Al-Mubarak.

Magdalena, I., Shodikoh, F. A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Majid, A. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P

Mulia, F. (2022). *Penggunaan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23337/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23337/1/Fitri> Mulia%2C

180209035%2C FTK.pdf

- Munadi, M., (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.
- Nurhayati. R. (2023). *Kendala-Kendala yang dihadapi Guru PAI dalam Menerapkan Self-Assessment di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone*. Jurnal PROSIDING Vol. 2 2023.
- Nurhayati, R., Suriyati, S., & Diarti, A,N. (2023). *Analisis Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Materi Guna Membangun Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Keislaman dan Kemasyarakatan Vol 13. No.2.
- Nurhayati. R., Dianti A., & Sudirman, P. (2023). *Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement) Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 6 Bone*. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan. Volume 15, No.2*.
- Rahayu, D., Hawi, A., Mardeli, M., & Sofyan, S. (2020). *Korelasi antara Pengalaman Mengajar dengan Kompetensi Profesional Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang*. *Jurnal PAI Raden Fatah, 2(2)*.
- Rahmi, M. S. N., & Samsudi, M. A. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan Karakteristik Gaya Belajar*. *Jurnal Pendidikan Edumaspul, 4(2)*.
- Ramli A. R. M. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran*. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699*.
- Rusman, R., (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Computer*. Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi*

Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kencana Prenada Media Grup.

Sariana, S. (2022). Kreativitas Guru Pai dalam Memilih Media Pembelajaran yang Bervariasi di Masa Pandemi di SMP 2 Kajuara.

Sugiyono. S., (2017a). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Alfabeta.

Sugiyono. S., (2017b). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Alfabeta.

Sulastri. S., (2017). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. In *BMC Public Health* (Vol. 5, Issue 1). <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2018). *Media Pembelajaran. Pustaka Abadi*. Pustaka Abadi.

Supriyono. S., (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar, II*, 43–48.

Suyanto, S., & Hisyam, D. (2000). *Kompetensi Guru Sebuah Tuntutan*. Grassindo.

Tanwir, T., Rahman F, A., & Rahman F, A. (2018). Dampak

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Ict Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Pada Smk Negeri 1 Kota Parepare. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 11–36. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.732>

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi penelitian praktis*. Teras.

Turnando, I. (2019). *Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas di SMP negeri 12 kota bengkulu*.

Umam, U., (2019). *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Teknologi dan media pembelajaran.

Umrati, U., & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>

Yuliansah, Y., (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi. *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, XV(2), 24–32. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Candrasangkala/article/download/2886/2253>

Yusuf, M. (2014). *kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.

Zabidi, A. (2019). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran PAI di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Inspirasi*, 3(2), 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Deskripsi Teori	Indikator Indikator
Kompetensi Profesional	Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran yang secara luas dan mendalam yang meliputi konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, materi ajar yang terdapat dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar mata	Kemampuan Penguasaan Materi
		Kemampuan Membukan Pembelajaran
		Kemampuan Bertanya
		Kemampuan Mengadakan Variasi Pembelajaran
		Kemampuan Menjelaskan Materi
		Kemampuan Mengolah Kelas
		Kemampuan Menutup Pembelajaran

	pelajaranterkait, penerapan konsep- konsep keilmuan dalam kehidupan sehari- hari.	
--	---	--

Lampiran 1 Lembar Observasi Kompetensi Professional Guru PAI Dalam Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru menguasai materi		
2.	Guru mampu membuka pelajaran		
3.	Guru mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa		
4.	Guru melakukan pelajaran yang bervariasi		
5.	Guru mampu menjelaskan materi		
6.	Guru mampu mengelolah kelas		
7.	Guru mampu menutup pelajaran		

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

PEDOMAN WAWANCARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

1. Informan Wawancara
 - a. Guru PAI SMP Negeri 1 Sinjai sebanyak 4 orang
 - b. Peserta didik sebanyak 2 orang
2. Instrument Wawancara Guru PAI

No	Butir Pernyataan
1.	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
2.	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
3.	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
4.	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu melakukan pelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
5.	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
6.	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
7.	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu menutup pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
8.	Apasajakah faktor pendukung kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
9.	Apasajakah faktor penghambat kompetensi profesional guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

PEDOMAN WAWANCARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

1. Informan Wawancara
 - c. Guru PAI SMP Negeri 1 Sinjai sebanyak 4 orang
 - d. Peserta didik sebanyak 2 orang
2. Instrument Wawancara Peserta didik

No	Butir Pernyataan
1.	Apakah guru PAI menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
2.	Bagaimanakah cara guru PAI membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
3.	Bagaimanakah cara guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
4.	Bagaimanakah cara guru PAI melakukan pelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
5.	Bagaimanakah cara guru PAI menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
6.	Bagaimanakah cara guru PAI mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?
7.	Bagaimanakah cara guru PAI menutup pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Nurjannah

Pertanyaan :

No	Butir Pernyataan
1.	<p>Apakah guru PAI menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Untuk menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu memahami media pembelajaran yang akan digunakan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan”</p>
2.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“SMP N 1 Sinjai merupakan salah satu sekolah digital yang secara keseluruhan sudah menggunakan jaringan yang ada. Kemudian sebagai guru PAI kami menggunakan seperti itu. Selanjutnya dalam proses pembelajaran media yang biasa digunakan yaitu LCD, NB dan Hp untuk mencari informasi tambahan terkait materi yang dipelajari”</p>
3.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Dengan menampilkan materi melalui sebuah ppt, untuk mengetahui pemahaman peserta didik biasanya langsung mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut”</p>
4.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI melakukan pelajaran</p>

	<p>yang bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Selain menggunakan ppt, juga biasanya memberikna vidio-vidio yang berisi materi yang akan dipelajari. Contohnya pada saat materi tentang haji, akan ditampilkan terkait tata cara haji sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengerti apa yang disampaikan”</p>
5.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadikan peserta didik menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam belajar dengan menggunakan lcd dan menampilkan PPT yang telah disediakan”</p>
6.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Menyesuaikan media dengan materi yang akan dibahas. Misalnya tentang tata cara haji, media teknologi yang dpaat digunakan yaitu dapat berupa vidio animasi yang berisi tentang tata cara haji”</p>
7.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menutup pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Cara yang dilakukan yaitu bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian memberikan gambaran umum terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya melalui tampilan LCD”</p>

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Hasmianti

Pertanyaan :

No	Butir Pernyataan
1.	Apakah guru PAI menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Mempersiapkan materi yang akan dipelajari yang selanjutnya disampaikan dengan media berbasis teknologi yang menarik”
2.	Bagaimanakah cara guru PAI membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “SMP N 1 Sinjai merupakan salah satu sekolah digital yang secara keseluruhan sudah menggunakan jaringan yang ada. Kemudian sebagai guru PAI kami menggunakan seperti itu. Selanjutnya dalam proses pembelajaran media yang biasa digunakan yaitu LCD, NB dan Hp untuk mencari informasi tambhan terkait materi yang dipelajari”
3.	Bagaimanakah cara guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Banyak yang bisa dilakukan salah satunya dengan memberikan kuis dengan menggunakan media kepada peserta didik. untuk memberikan pertanyaan”
4.	Bagaimanakah cara guru PAI melakukan pelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Dalam proses pembelajaran bebrapa hal yang dapat dilakukan agar menarik perhatian peserta didik yaitu dengan memberikan lagu-lagu yang bernuansa pendidikan, menampilkan vidio animasi”
5.	Bagaimanakah cara guru PAI menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Dalam proses pembelajaran tidak secara monoton menggunakan media berbasis digital, melainkan menggabungkan dengan metode yang lain seperti metode

	diskusi”
6.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Cara yang bisa dilakukan yaitu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membuat presentasi PowerPoint (PPT) sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Selanjutnya, siswa menjelaskan presentasi PPT yang telah mereka buat secara bergantian”</p>
7.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menutup pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Dalam menutup pembelajaran menyesuaikan dengan materi. Karena kita sebagai manusia juga bisa menjadi sebuah media dalam pembelajaran. Hal yang biasa dilakukan yaitu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan menampilkan kembali rangkuman materi yang sudah di bahas.dan memberikan tugas pekerjaan Rumah (PR) kepada peserta didik dengan membuat berupa video untuk lebih memperkuat pemahaman peserta didik”</p>

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Sri Wahyuni

Pertanyaan :

No	Butir Pernyataan
1.	<p>Apakah guru PAI menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Caranya yaitu sebelum memulai pembelajaran dilakukan evaluasi terkait materi sebelumnya, kemudian diberikan motivasi, memberikan games yang sesuai dengan materi dengan menggunakan media berbasis teknologi dan juga manual”</p>
2.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Dalam membuka pembelajran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi agar peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar adapun media yang biasa digunakan yaitu: laptop, lcd, chroome”</p>
3.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Menampilkan pertanyaan di ppt sesuai dengan materi yang telah dipelajari yang kemudian akan dijawab oleh peserta didik secara langsung. Namun yang paling sering digunakan yaitu memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik”</p>
4.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI melakukan pelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media</p>

	<p>pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Memberikan ppt dengan tampilan yang menarik agar tidak monoton sehingga peserta didik tertarik dan dapat memahami materi yang disampaikan, selain itu , media yang biasa digunakan, berupa video pembelajaran”</p>
5.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Langkah yang dilakukan yaitu mempersiapkan poin-poin utama: menentukan poin-poin utama yang akan di jelaskan dalam presentasi PPT. Pastikan poin-poin tersebut merupakan inti dari materi yang akan di sampaikan dan terkait erat dengan topik yang sedang dibahas. Membuat slide untuk setiap point ppt yang akan dijelaskan, kemudian menjelaskan setiap point secara terperinci dengan menggunakan kalimat yang jelas sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima pesan yang disampaikan. Dan juga menyesuaikan kondisi peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, memilih platform/media pembelajaran yang sesuai seperti platform vidio, ppt yang sesuai dengan materi dan teknologi yang tersedia disekolah”</p>
6.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, memilih platform/media pembelajaran seperti platform vidio ataupun animasi yang menarik sehingga perhatian peserta didik hanya tertuju pada penjelasan</p>

	materi yang diberikan”
7.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menutup pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Menutup pembelajaran dengan berbasis teknologi dilakukan dengan beberapa cara yaitu memberikan kesimpulan yang ditampilkan di lcd untuk memperkuat pemahaman siswa, dan memberikan tindak lanjut berupa tugas atau pekerjaan rumah (PR)”</p>

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Syahrir

Pertanyaan :

No	Butir Pernyataan
1.	<p>Apakah guru PAI menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Cara yang dilakukan yaitu kita sebagai guru harus berkreasi dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman kita harus tergiring untuk mampu menggunakan teknologi yang juga memudahkan peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran yang dapat digunakan berupa PPT. Selain itu, untuk mengembangkan kemampuan peserta didik juga diarahkan untuk mencari informasi lebih lanjut terkait materi dengan menggunakan Hp”</p>
2.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Dalam membuka pembelajran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi agar peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar adapun media yang biasa digunakan yaitu: laptop, lcd, chrome”</p>
3.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Menampilkan pertanyaan di ppt sesuai dengan materi yang telah dipelajari yang kemudian akan</p>

	dijawab oleh peserta didik secara langsung. Namun yang paling sering digunakan yaitu memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik”
4.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI melakukan pelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi jauh sebelum dilakukan proses pembelajaran, kemudian menampilkan pada ppt. Selain itu juga biasa dilakukan post dan pretest yang juga menggunakan waktu untuk meminimalisir waktu”</p>
5.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Dengan adanya teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan materi yang ada. Yang selanjutnya menjelaskan materi kepada peserta didik sehingga dapat memahami materi. Media yg biasa digunakan yaitu lcd dan laptop”</p>
6.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Yakni dengan mengatur posisi duduk peserta didik, membuat kelompok materi yang akan didiskusikan agar mampu secara menyeluruh menerima dan memahami materi yang akan disampaikan, melalui media pembelajaran”</p>
7.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menutup pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p>

Jawaban :

“Menampilkan pokok pembahasan yang sudah pelajari kemudian peserta didik ditugaskan untuk mencari pembahasna pokok2 tersebut melalui google ataupun teknologoi yang ada dalam bentuk pekerjaan rumah (PR)”

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Nurfadillah Sabrina

Pertanyaan :

No	Butir Pernyataan
1.	Apakah guru PAI menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : -
2.	Bagaimanakah cara guru PAI membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Guru PAI menampilkan tujuan dari pembelajaran ataupun gambaran umum yang akan dipelajari”
3.	Bagaimanakah cara guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Setelah guru menjelaskan materi, guru menampilkan pertanyaan pada layar lcd kemudian siswa diwajibkan menjawab pertanyaan tersebut”
4.	Bagaimanakah cara guru PAI melakukan pelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Yaitu dengan menggunakan media teknologi seperti ppt dan video animasi yang menarik”
5.	Bagaimanakah cara guru PAI menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Guru PAI menjelaskan melalui LCD dan

	menampilkan PPT kemudian dijelaskan kepada kami”
6.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Biasanya guru PAI membagi dalam beberapa kelompok yang selanjutnya mempresentasikan secara bergiliran”</p>
7.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menutup pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Dalam menutup pelajaran guru PAI menggunakan media LCD untuk menampilkan rangkuman dari materi”</p>


HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Afif A

Pertanyaan :

No	Butir Pernyataan
1.	Apakah guru PAI menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : -
2.	Bagaimanakah cara guru PAI membuka pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Menjelaskan tujuan pembelajaran, literasi terkait materi yang akan dibahas melalui tampilan LCD”
3.	Bagaimanakah cara guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Pertanyaan yang akan diberikan ditampilkan di LDC yang kemudian guru PAI menunjuk siswa untuk maju kedepan menjawab pertanyaan yang telah ditampilkan”
4.	Bagaimanakah cara guru PAI melakukan pelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi? Jawaban : “Dalam proses pembelajaran guru PAI menampilkan gambar atau memberikan tampilan yang menarik pada ppt”
5.	Bagaimanakah cara guru PAI menjelaskan materi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?

	<p>Jawaban :</p> <p>“Guru PAI menampilkan materi melalui PPT yang menarik, bervariasi. Setelah menampilkan point-point pada PPT selanjutnya guru PAI menjelaskan secara manual dari setiap point tersebut”</p>
6.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Dengan menggunakan teknologi, guru PAI biasanya menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Misalnya mengatur posisi duduk, membagi dilaam beberapa kelompok”</p>
7.	<p>Bagaimanakah cara guru PAI menutup pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>“Guru PAI biasanya menampilkan kesimpulan pada tampilan LCD. Selain itu, biasanya memberikan tugas”</p>


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jalan Muhammadiyah No. 31 Kota Sinjai, Tl. 82221 (0837) 8221000

Email : ibk@iaim-sinjai.com Website : <http://www.iaim-sinjai.com>

TELEKONFERANSI INSTANSI BAK-PT/SL NOMOR : (IBKOR/BAK-PT/akademi/1)0002023

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1007.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor. 305 R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.


MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Nurjannah, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Jukarlianto
NIM : 190101029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMPN 1 Sinjai


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Huseinien No. 21, Kota Sinjai, Telp. 08225209870, Kode Pos 72912

Email : ibk@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

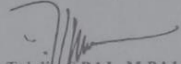
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 198/5K/BAN-PT/Akred/PT.XII/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
 : 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir, S. Pd. L., M. Pd. L.
 NBM/1213495

Tembusan :

- 1 BPH IAIM Sinjai
- 2 Rektor IAIM Sinjai
- 3 Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nomor
Lamp
Hal

070.D1/III.3.AU/F/2023
Satu Rangkap

Sinjai 04 Zulkaidah 1444 H
24 Mei 2023M

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMP Negeri 1
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

- Nama : Jukarlianto
- NIM : 190101029
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Analisis Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMP NEGERI 1 Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **DI SMP Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai.**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dekan, M.Pd.I
1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab Sinjai



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 1 SINJAI



Jalan : Persatuan Raya No. 95 Telp (0482) 21122 Fax. 21122 Sinjai
Website: www.smpn1sinjai.sch.id – Telp./Fax (0482) 21122 – Kode Pos : 92612

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 423.6/04.209/SMPN 1 Sj/VI/2023

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Ahmad Dahlan, Nomor 070.D1/III.3.AU/F/2023
Tanggal 24 Mei 2023, Perihal Izin Penelitian Saudara :

Nama : **JUKARLIANTO**
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD)
NIM : 190101029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melakukan penelitian pada UPTD SMPN Negeri 1 Sinjai dari tanggal 30 Mei
s/d 10 Juni 2023 dengan judul penelitian :

**“Analisis Kompetensi Profesioanal Guru PAI Dalam Memanfaatkan Media
Pembelajaran Berbasis Teknologi di UPTD SMP Negeri 1 Sinjai “.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 19 Juni 2023

Sekolah,



SYAMSUB RIJAL, S.Pd.,M.M

GoJ: Pembina Tk.I/IVb

NIP: 19800918 200604 1 008

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian











BIODATA PENULIS

- Nama : Jukarlianto
- NIM. : 190101029
- Temat/TGL Lahir : Ulubalang, 15 Maret 1999
- Alamat : Ulubalang, Kec. Salomekko, Kab. Bone
- Pengalaman Organisasi : 1. Ketua Umum HIMAPRODI Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2021-2022
2. Pengurus UKM PIK M Ahmad Dahlan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2021-2022
3. Pengurus SEMA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2022-2023
- Riwayat Pendidikan
1. TK : TK Mario Pulana Desa Ulubalang Tamat Tahun 2005
2. SD : SD Negeri 255 Ulubalang Tamat Tahun 2011

3. SMP : MTS Al-Ikhlas Ulubalang Tamat Tahun
2014
4. SMA : SMA Negeri 21 Bone Tamat Tahun
2017
5. S1 : Universitas Islam Ahmad Dahlan Tamat
Tahun 2023
- Handphone : 085849451662
- Email : jukarlianto2@gmail.com
- Nama Orang Tua : Jamaluddin (Ayah)
: Marlina (Ibu)



Similarity Report ID: oid:30061:5391560

PAPER NAME
190101029

AUTHOR
JUKARLIANTO

WORD COUNT
13566 Words

CHARACTER COUNT
92466 Characters

PAGE COUNT
70 Pages

FILE SIZE
126.7KB

SUBMISSION DATE
Mar 6, 2024 2:23 PM GMT+7

REPORT DATE
Mar 6, 2024 2:24 PM GMT+7



● **30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

